



**B2P2VRP**



**Lkj** | LAPORAN  
**2017** | KINERJA  
Tahun 2017

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**



**Lkj 2017 @B2P2VRP**

 Jalan Hasanudin 123 PO BOX 200 Salatiga 50721

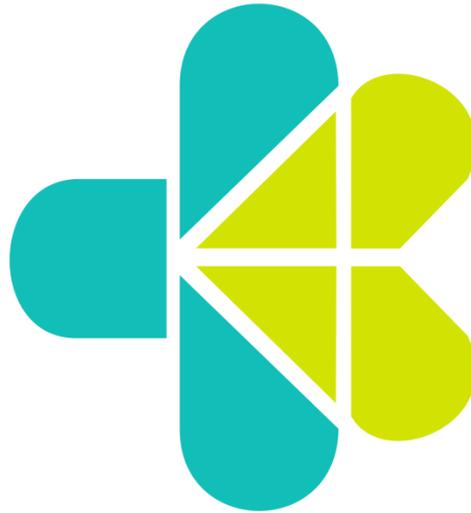


[www.b2p2vrp.litbang.depkes.go.id](http://www.b2p2vrp.litbang.depkes.go.id)



[b2p2vrp.salatiga@gmail.com](mailto:b2p2vrp.salatiga@gmail.com)

# **LAPORAN KINERJA TAHUN 2017**



**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**

**2018**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Tahun 2017. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka unit eselon II wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada pejabat eselon I selaku atasannya dan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan Kinerja B2P2VRP tahun 2017 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban yang telah diamanahkan dan dituangkan dalam Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP tahun 2017. Secara garis besar B2P2VRP telah dapat mencapai indikator kinerja yang ditargetkan dan dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan baik dengan koordinasi antar bagian dan bidang serta sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal B2P2VRP, sehingga kami mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan serta dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2017. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan pada waktu ke depan, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak, agar kami dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai keberhasilan atas amanah yang diberikan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salatiga, 19 Januari 2018  
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan  
Vektor dan Reservoir Penyakit

Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH  
NIP. 196110211986031002



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353 / MENKES / PER/IX/2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2347/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit di Salatiga Provinsi Jawa Tengah, maka B2P2VRP mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi penelitian, dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit, baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, B2P2VRP memiliki indikator kinerja yang harus dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Indikator kinerja tersebut adalah : 1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit, 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional, 3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit, 4. Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V.

Capaian indikator kinerja terkait Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit ditargetkan 2 (dua) dan tercapai sejumlah 2 (100%). Indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional pada tahun 2017 ditargetkan 15 artikel dan tercapai 12 artikel tetapi sesuai Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019 apabila diakumulasikan dari tahun 2015, capaian publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit mencapai 41 publikasi dari target 40 publikasi sampai dengan 2017. Indikator ketiga yaitu Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit ditargetkan sejumlah 10 luaran antara lain 7 luaran berupa laporan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Rikhus

Vektora) 2017 di 7 Propinsi di Indonesia tercapai sebanyak 7 luaran dan 3 laporan Penelitian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit tercapai sebanyak 3 luaran. Indikator terakhir yaitu Jumlah Laporan Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan Wilayah V ditargetkan sejumlah 1 luaran dan pada tahun 2017 tercapai 1 luaran.

Pelaksanaan kegiatan selama tahun 2017 terdapat sejumlah keberhasilan maupun kendala, baik teknis maupun administratif, secara teknis terlaksana optimal dengan pencapaian kinerja sebesar 100%. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dan berhubungan dengan dukungan manajemen atau administratif, ditindaklanjuti dengan penerapan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik yang melibatkan semua bagian, bidang, serta tim atau staf yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan.

Sejumlah keberhasilan telah dicapai pada tahun 2017, yaitu :

- a. Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI Tahun 2017,
- b. Reakreditasi ISO 17025/2008 untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium.
- c. B2P2VRP berkesempatan memperoleh pembinaan sebagai lembaga litbang yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek-Dikti.
- d. Berperan serta dalam *the 10th International Leptospirosis Society 2017 di New Zealand* yang diwakili oleh Dr. Ristiyanto dan Farida Dwi Handayani, M.Biotech.
- e. Berperan serta dalam *International Conference on Natural Science and Enviromental (CNSE) held in Paris, France on 13<sup>th</sup> -14<sup>th</sup> November 2017* yang diwakili oleh Anggi Septia Irawan
- f. B2P2VRP berhasil menyelesaikan penyusunan Buku Saku berjudul “Pemeriksaan Leptospira di Laboratorium” yang disusun oleh Tim Peneliti di B2P2VRP.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	19
BAB IV SIMPULAN.....	51

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017 .....	4
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017 .....	7
Tabel 3. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP berdasar Jabatan Tahun 2017.....	9
Tabel 4. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2017.....	10
Tabel 5. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2017 .....	13
Tabel 6. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017.....	16
Tabel 7. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2017 .....	17
Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2017 .....	19
Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019.....	20
Tabel 10. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019.....	21
Tabel 11. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017.....	22
Tabel 12. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2017.....	23
Tabel 13. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017 .....	27
Tabel 14. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017.....	33
Tabel 15. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Per Kegiatan di B2P2VRP Tahun 2017 .....	44
Tabel 16. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2016 dan Tahun 2017 .....	48
Tabel 17. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2017.....	49
Tabel 18. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2017.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2017 .....	7
Gambar 2. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017 .....	8
Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2017.....	8
Gambar 4. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2016 dan 2017 .....	26
Gambar 5. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2016 dan Tahun 2017.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal.</b>
LAMPIRAN.....	53
Lampiran 1. TAPJA 2017.....	54
Lampiran 2. TAPJA 2017 REVISI.....	56
Lampiran 3. Daftar Kunjungan DUVER 2017.....	58
Lampiran 4. Penelitian Mahasiswa Tahun 2017.....	60
Lampiran 5. Bimbingan Teknis Mahasiswa Tahun 2017.....	62
Lampiran 6. Pelatihan Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2017.....	64
Lampiran 7. Perpustakaan Tahun 2017.....	65
Lampiran 8. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2017.....	75
Lampiran 9. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2017.....	77
Lampiran 10. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2017.....	78
Lampiran 11. Diklat dan Workshop Manajemen Dan Teknis Tahun 2017.....	79
Lampiran 12. SOP Penyusunan Laporan Kinerja.....	81
Lampiran 13. SOP Penyusunan LAPTAH.....	84
Lampiran 14. SOP Pengumpulan Data Kinerja.....	86
Lampiran 15. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2017.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arahan dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan perlu diprioritaskan untuk mendukung pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat, yaitu mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Peningkatan mutu upaya penelitian dan pengembangan kesehatan melalui peningkatan berbagai pendekatan atau metode dalam penelitian dan pengembangan kesehatan, termasuk penguatan metode pemikiran atau cara pandang yang mendasar dalam pembangunan kesehatan merupakan makna dari paradigma sehat. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan harus memiliki visi misi yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan.

Sesuai SK Menkes no. 1353 Tahun 2005 B2P2VRP memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mengendalikan penyakit tular vektor dan reservoir yang masih menjadi masalah di Indonesia. Permasalahan dalam pengendalian vektor dan reservoir penyakit saat ini disebabkan oleh kondisi geografi dan demografi Indonesia yang memungkinkan tersebarluasnya berbagai jenis vektor dan reservoir penyakit secara variatif, pemetaan terhadap vektor belum dilakukan di semua wilayah endemis dan meningkatnya resistensi vektor terhadap insektisida merupakan tantangan yang perlu diidentifikasi dan digali untuk menghasilkan data, informasi dan pengetahuan melalui penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan kebijakan pembangunan kesehatan yang mendukung percepatan, pemerataan dan mutu pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat.

Sebagian wilayah di Indonesia telah menjadi wilayah endemik zoonosis (penyakit yang menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya seperti Avian Influenza, rabies,

pes, anthrax, leptospirosis dsb) yang berpotensi wabah. Strategi pengendalian zoonosis berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2011 salah satunya adalah penguatan penelitian dan pengembangan bidang zoonosis dan salah satu strategi percepatan pengendalian zoonosis adalah mengutamakan prinsip pencegahan penularan kepada manusia dengan meningkatkan upaya pengendalian zoonosis pada sumber penularan. Permasalahan penyakit tular vektor dan reservoir termasuk permasalahan zoonosis sehingga perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan percepatan pengendalian melalui surveilans, pengidentifikasian, pencegahan, tata laksana kasus dan pembatasan penularan serta penanggulangan kejadian luar biasa (KLB). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, B2P2VRP memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Kementerian Kesehatan 2015-2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. B2P2VRP sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbangkes dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019 dan Rencana Aksi Program Badan Litbangkes 2015-2019. Sasaran kegiatan B2P2VRP adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Indikator pencapaian sasaran kegiatan tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah: 1). Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 10 rekomendasi, 2). Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebanyak 85 publikasi, 3). Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit sebanyak 57 dokumen hasil penelitian, 4). Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V sebanyak 10 laporan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja B2P2VRP kepada seluruh pemangku kepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung, serta sebagai referensi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyusunan LKj pada satuan kerja B2P2VRP merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahun yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 pengganti dari PermenPAN dan RB No. 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan PeLaporan Kinerja Kementerian Kesehatan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja B2P2VRP merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dibiayai DIPA B2P2VRP tahun 2017.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah :

1. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2017,
2. Evaluasi kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2017,
3. Bahan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun mendatang,
4. Memfinalisasi data capaian kinerja yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005, tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) di Salatiga, Propinsi Jawa Tengah, adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. B2P2VRP dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Pusat Teknologi dan Ilmu Kesehatan Masyarakat di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Adapun fungsi B2P2VRP adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian vektor dan reservoir penyakit.
- b. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan metoda dan model pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan teknis pengendalian vektor dan reservoir penyakit.

- d. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kajian dan pengembangan teknologi pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- e. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan laboratorium entomologi kesehatan rujukan.
- f. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan uji efikasi insektisida terhadap vektor penyakit.
- g. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- h. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kajian dan diseminasi informasi hasil-hasil penelitian di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Balai Besar

#### **D. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Penetapan Kinerja tahun 2017 yang ditandatangani Kepala Badan Litbangkes dan Kepala B2P2VRP tertuang pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017

<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Anggaran Sebelum Efisiensi</b>	<b>Anggaran Setelah Efisiensi</b>
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	Rp. 112.508.000	Rp. 112.508.000
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	Rp. 297.175.000	Rp. 198.543.000
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	11	Rp. 90.528.699.000	Rp.72.635.461.000
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	1	Rp. 19.802.782.000	Rp. 19.802.782.000
<b>Total Anggaran</b>		Rp. 110.741.164.000	Rp.92.749.294.000

### **Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit**

Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit adalah salah satu luaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh program (Subdit P2PL, Dinkes Provinsi maupun Dinkes Kabupaten/Kota) dalam upaya menurunkan kejadian penyakit tular vektor dan reservoir. Hasil rekomendasi kebijakan merupakan hasil penelitian ataupun hasil kajian baik itu tahun berjalan maupun dari tahun-tahun sebelumnya yang dianalisis lebih lanjut sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digunakan sebagai dasar program pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir.

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan di B2P2VRP tahun 2017 merupakan hasil dari dua kajian dengan judul “pengendalian vektor filariasis limpatik menunjang eliminasi di jawa tengah” dengan ketua pelaksana drs. Hasan Boesri, MS dan “Kajian eliminasi malaria di wilayah riset khusus vektor dan reservoir penyakit (Vektora) tahun 2015” dengan ketua pelaksana DR. Wiwik Trapsilowati, M.Kes.

### **Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah**

Jumlah publikasi karya tulis ilmiah yang terbit di media publikasi ilmiah nasional atau internasional terakreditasi pada tahun 2017 ditargetkan sejumlah 15 publikasi karya tulis. Karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit merupakan tolak ukur hasil kinerja peneliti yang dapat diberikan kepada masyarakat, sehingga setiap peneliti dituntut untuk menghasilkan luaran karya tulis ilmiah setiap tahun yang tertuang dalam Sistem Kinerja Pegawai (SKP) peneliti.

### **Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit**

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit tertuang dalam visi dan misi Balai Besar Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit. Tahun 2017 adalah tahun ketiga dilaksanakannya riset nasional di bidang vektor dan reservoir penyakit yaitu Riset Khusus Vektora di 7 provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Riau, Jambi, DI Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, Papua Barat. Penelitian lain yang dilaksanakan di B2P2VRP antara lain adalah Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin,

Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*, Formulasi Lanjutan Nano insektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium serta Pradewasa dan Uji Stabilitas Biolaras Terhadap Jentik Nyamuk Vektor serta penelitian kerjasama antara Badan Litbang Kesehatan bekerjasama dengan Lembaga Luar Negeri USAID yang diberi judul “*Development Of An Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis Of Acute Leptospirosis*”. Jumlah hasil penelitian Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit ada 11 luaran hasil penelitian.

### **Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V**

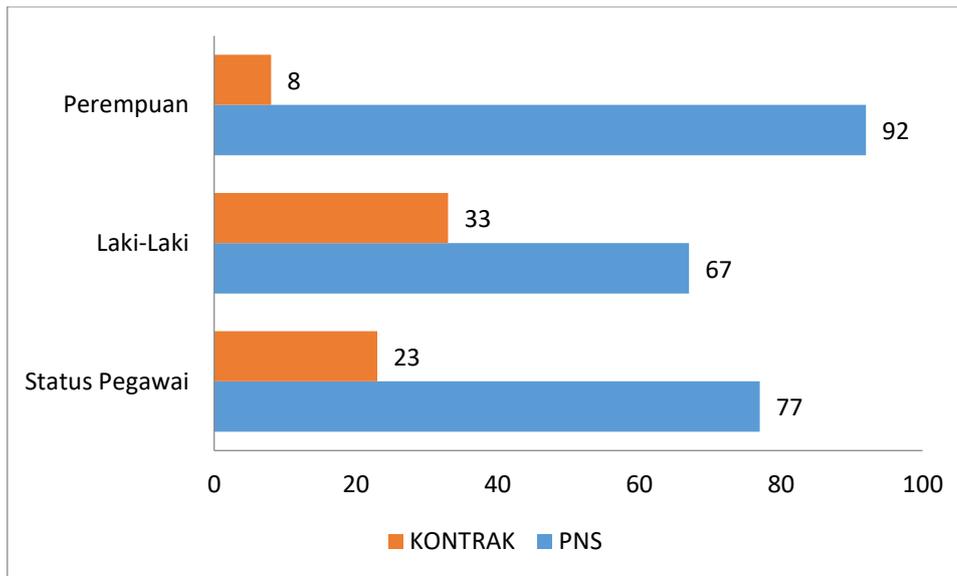
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2017 kembali menjadi koordinator wilayah V Riset Kesehatan Nasional untuk Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan di 6 Provinsi yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Papua Barat. Terkait indikator ini maka B2P2VRP dituntut menghasilkan 1 laporan Riskesnas.

## **E. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) B2P2VRP memiliki potensi sebagai penggerak organisasi dan mewujudkan eksistensi yang dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi secara maksimal. Sumber Daya Manusia merupakan asset penting dalam suatu organisasi, keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM nya.

Sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang ada di B2P2VRP berjumlah 119 orang, yang terbagi dalam Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan kontrak. Jumlah PNS sebesar 91 orang sedangkan tenaga kontrak sejumlah 28 orang. Jumlah pegawai yang berjenis kelamin laki-laki dan PNS adalah sebesar 44 orang sedangkan tenaga kontrak yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 23 orang (33%). Jumlah pegawai perempuan PNS besarnya 47 orang dan tenaga kontrak yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 5 orang (Gambar 1).



Gambar 1. Persentase Pegawai B2P2VRP Tahun 2017

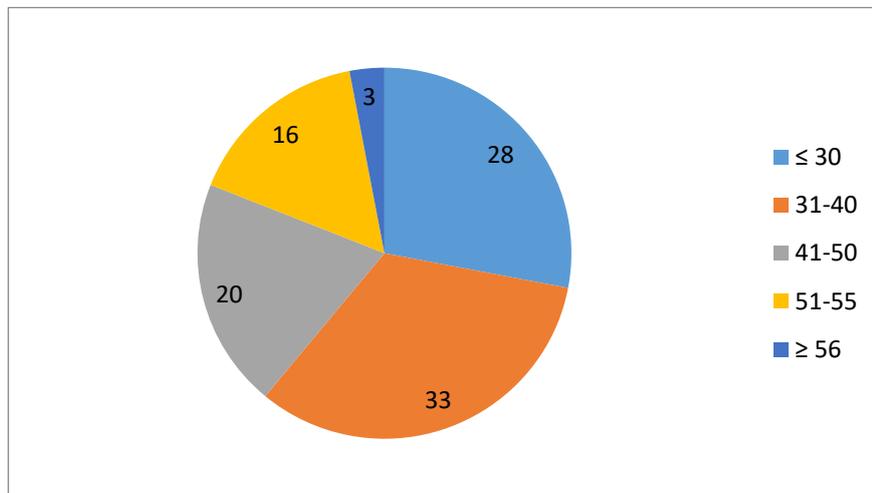
Pendidikan pegawai B2P2VRP bervariasi, mulai dari tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan S3 (Doktoral). Persentase terbesar PNS B2P2VRP berpendidikan S1 (Sarjana) yaitu sejumlah 31 orang, sedangkan untuk pegawai kontrak sejumlah 1 orang. Pendidikan terendah PNS B2P2VRP adalah Sekolah Dasar, sedangkan tenaga kontrak B2P2VRP ada yang tidak tamat SD (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Pendidikan	PNS		Kontrak	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S3 (Doktoral)	2	2,15	0	0
S2 (Magister)	15	17,20	0	0
S1 (Sarjana)	30	33,33	1	3,57
D3 (Ahli Madya)	19	20,43	3	10,71
D1/SLTA	16	17,20	16	57,14
SLTP	4	4,30	1	3,57
SD	5	5,38	3	10,71
Tidak Tamat SD	0	0,00	2	7,14
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

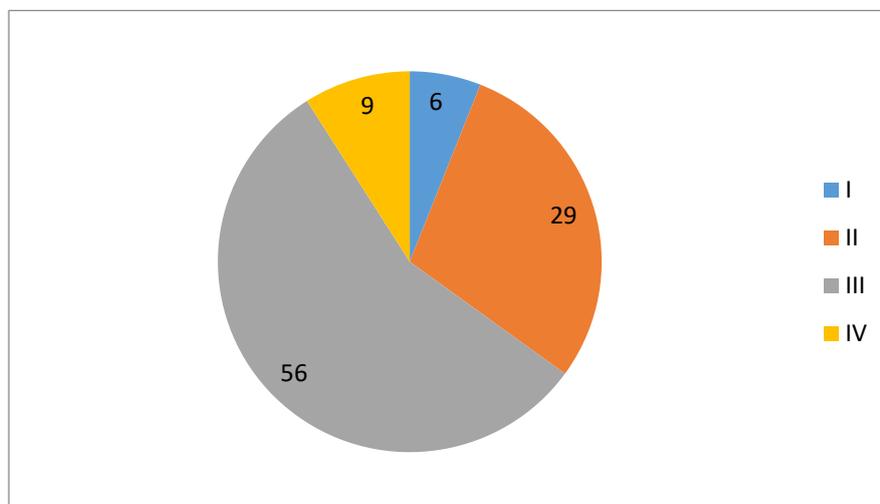
Berdasarkan kelompok umur, jumlah PNS B2P2VRP terbesar ada pada kelompok umur 31-40 tahun sejumlah 31 orang (33%), sedangkan jumlah terkecil ada pada kelompok umur  $\geq 56$  tahun yaitu 3 orang (3%) (Gambar 2). Kondisi ini menggambarkan bahwa banyak pekerja muda di B2P2VRP. PNS usia muda dengan dukungan tenaga fisiknya merupakan sumber daya manusia yang potensial karena memiliki produktivitas

yang tinggi, yang akan menjadi kekuatan bagi B2P2VRP untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan sejalan dengan visi misi dan tugas serta fungsinya.



Gambar 2. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017

Jumlah PNS B2P2VRP tahun 2016 terbesar ada pada golongan III sejumlah 53 orang (56%), sedangkan persentase terkecil ada pada golongan I, yaitu sebesar 6% (Gambar 3).



Gambar 3. Persentase PNS B2P2VRP Berdasarkan Golongan Tahun 2017

Jumlah dan persentase PNS B2P2VRP berdasarkan jabatan ada pada Tabel 3. Jumlah terbesar pegawai B2P2VRP tahun 2017 berdasarkan jabatan ada pada kelompok peneliti pertama sebesar 13,97 %. Sedangkan persentase terkecil ada pada jabatan peneliti utama (0 %).

Tabel 3. Jumlah dan Persentase PNS B2P2VRP berdasar Jabatan Tahun 2017

No	Jabatan	Jumlah	%	Keterangan
1	Struktural Eselon II	1	1,07	
2	Struktural Eselon III	3	3,23	2 orang merangkap fungsional peneliti
3	Struktural Eselon IV	6	6,45	5 orang merangkap fungsional peneliti
4	Peneliti Utama	0	0.00	
5	Peneliti Madya	4	4.30	
6	Peneliti Muda	6	6.45	
7	Peneliti Pertama	13	13.97	
8	Litkayasa Penyelia	6	6.45	
9	Litkayasa Lanjutan	5	5.38	
10	Litkayasa Pelaksana	4	4.30	
11	Litkayasa Pemula	0	0.00	
12	Analisis Kepegawaian Pemula	3	3.23	
13	Arsiparis Pemula	1	1.07	
14	Bendahara	2	2.15	
15	Penata Laporan Keuangan	4	4.30	
16	Pengadministrasi Keuangan	3	3.23	
17	Pengadministrasi Umum	1	1.07	
18	Pengelola BMN	3	3.23	
19	Pengelola Pengadaan B/J	1	1.07	
20	Pengemudi	1	1.07	
21	Petugas Keamanan	1	1.07	
22	Pranata Komputer	1	1.07	
23	Pranata Komputer Pemula	1	1.07	
24	Pustakawan	1	1.07	
25	Teknisi Litkayasa Pemula	11	11.83	

Informasi yang didapat dari Tabel 3 terdapat pegawai yang rangkap jabatan di B2P2VRP. Mereka yang rangkap jabatan adalah peneliti yang merangkap menjadi pejabat struktural. Terdapat satu orang peneliti yang merangkap sebagai pejabat eselon III dan lima orang peneliti yang merangkap sebagai pejabat eselon IV.

## 2. Sumber Daya Anggaran

B2P2VRP tahun 2017 mengelola anggaran yang bersumber dari APBN dengan No. SP DIPA-024.11.2.520607/2017, tanggal 07 Desember 2016. Jenis anggaran yang dikelola adalah anggaran rupiah murni, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan

dana hibah langsung, adapun jumlah besaran anggaran masing-masing disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Sumber Dana B2P2VRP Tahun 2017

No	Sumber Dana	Alokasi Awal (Rp)	Alokasi Akhir (Rp) Sebelum Efisiensi	Alokasi Akhir (Rp) Setelah Efisiensi
1.	Rupiah Murni	110.679.911.000	110.679.911.000	91.552.519.000
2.	PNBP	61.253.000	61.253.000	61.253.000
3.	Hibah Langsung	-	-	1.135.522.000
<b>Jumlah</b>		<b>110.741.164.000</b>	<b>110.741.164.000</b>	<b>92.749.294.000</b>

Pagu anggaran mengalami perubahan dari Rp.110.741.164.000,00 menjadi Rp.92.749.294.000,00 dikarenakan kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran belanja kegiatan pada pertengahan tahun 2017 dan terkait penambahan dari penelitian hibah tahap I dan hibah tahap II pada akhir tahun.

## F. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan PermenPAN dan RB No. 53 Tahun 2014 sebagai pengganti PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Kementerian Kesehatan, maka Sistematika Laporan Kinerja ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### 1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Bagian ini merupakan *summary* (rangkuman) dari seluruh isi Laporan Kinerja.

### 2. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I dibagi dalam beberapa Sub Bab, yaitu:

#### A. Latar Belakang

Berisi alasan penyusunan Laporan Kinerja dan dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja.

#### B. Maksud dan Tujuan

Berisi maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas.

### **C. Visi dan Misi**

Berisi visi dan misi Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga.

### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berisi uraian singkat mengenai tugas pokok dan fungsi B2P2VRP.

### **E. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja disesuaikan dengan Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Penetapan Kinerja B2P2VRP tahun 2016.

### **F. Sumber Daya**

Berisi uraian singkat sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang dimiliki B2P2VRP pada tahun 2016.

## **3. BAB II: PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Bab II ini dibagi dalam 2 (dua) Sub Bab, yaitu:

### **A. Perencanaan Kinerja**

### **B. Perjanjian Kinerja**

## **4. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja**

Dalam bab ini diuraikan pencapaian indikator kinerja B2P2VRP. Bagian ini menjelaskan bahwa pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan target berdasarkan Renstra, RAK dan penetapan kinerja baik tahun berjalan maupun dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Untuk menggambarkan analisis capaian kinerja yang objektif juga dideskripsikan mengenai keberhasilan dan kegagalan, permasalahan serta pemecahan masalah.

### **B. Realisasi Anggaran DIPA**

Pagu alokasi anggaran B2P2VRP tahun 2017 sebesar Rp. Rp.110.679.911.000,00 dengan Nomor DIPA SP. DIPA-024-11.2.520607/2017. Pada pertengahan tahun 2017 terdapat kebijakan dari Presiden RI untuk mengefisiensi anggaran seluruh Kementerian/Lembaga sehingga pagu anggaran mengalami perubahan menjadi Rp.92.749.294.000,00. Pencapaian atau realisasi anggaran B2P2VRP di akhir tahun 2017 total sebesar Rp 83.130.111.632 (89,63%).

## **5. BAB IV SIMPULAN**

Mengurai simpulan dari Laporan Kinerja.

## **6. LAMPIRAN – LAMPIRAN:**

- Perjanjian Kinerja Tahun 2017
- Kunjungan DUVER selama Tahun 2017
- Data Perpustakaan Tahun 2017
- Neraca BMN Tahun 2017
- Foto-foto dokumentasi pendukung kinerja Tahun 2017

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Perencanaan Kinerja

Kegiatan utama B2P2VRP berorientasi pada hasil penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit, yang dapat memberikan manfaat bagi upaya pengendalian tular vector dan reservoir penyakit di Indonesia. Untuk menentukan langkah B2P2VRP dalam mencapai tujuan maka ditetapkan indikator kinerja dalam 5 (lima) tahun dan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2015-2019 berdasarkan Renstra, RAK B2P2VRP 2015-2019 dan Tapja 2017

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
<b>Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit</b>	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	2	2	2
		2) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	15	15	15	15
		3) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	19	10	4	5

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
		4) Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V	-	2	1	6	1
		5) Jumlah Laporan Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	10	10	5	5	5

#### Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Tahun 2017 dilaksanakan kajian dalam upaya menghasilkan rekomendasi kebijakan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang diadvokasikan sebagai berikut :

- a. Kajian Eliminasi Malaria Di Wilayah Riset Khusus Vektor Dan Reservoir Penyakit (Vektora) Tahun 2015 dengan ketua pelaksana Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes,
- b. Pengendalian Vektor Filariasis Limpatik Menunjang Eliminasi Di Jawa Tengah dengan ketua pelaksana Drs. Hasan Boesri, MS.

#### Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu upaya B2P2VRP untuk mensosialisasikan hasil litbangkes di bidang vektor dan reservoir penyakit kepada kalangan ilmiah atau masyarakat pada umumnya. Sesuai Renstra Kemenkes dan RAK B2P2VRP pada tahun 2017 B2P2VRP ditargetkan untuk mempublikasikan 15 artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Realisasi jumlah publikasi pada tahun 2017 adalah sejumlah 12 artikel terpublikasi nasional. Berdasarkan definisi operasional di Renstra bahwa output publikasi karya tulis ilmiah dapat diperhitungkan apabila peneliti B2P2VRP berperan sebagai penulis pertama (*first author*).

### **Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit**

Penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang telah ditetapkan pada tahun 2017 sebagai berikut :

1. Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Vektora) di 7 Provinsi, yaitu Provinsi Riau, Jambi, DI Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, Papua Barat,
2. Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*,
3. Formulasi Lanjutan Nano insektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa,
4. Uji Stabilitas Biolaras Terhadap Jentik Nyamuk Vektor.
5. Penelitian kerjasama antara Badan Litbang kesehatan dengan USAID berjudul “*Development Of An Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis Of Acute Leptospirosis*”

### **Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V**

Badan Litbangkes pada tahun 2017 melaksanakan dua Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan di 34 provinsi. B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Korwil V Riskesnas yang bertugas di 6 provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Sebagai Penanggung Jawab Korwil V, B2P2VRP diharuskan menghasilkan laporan Manajemen Risnakes Tahun 2017.

## Dukungan Manajemen Litbang Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Rincian laporan Dukungan Manajemen B2P2VRP digambarkan di Tabel 6.

Tabel 6. Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017

No	Uraian Kegiatan	Luaran	Alokasi
1	Sumber Daya		
	Peralatan dan Mesin	Peralatan dan fasilitas perkantoran, peralatan pengolahan data	Rp. 3.841.951.000
	Gedung dan Bangunan	Rehab Pos Satpam, Rehab berat insektarium atas, pembuatan sumur bor	Rp.1.193.616.000
2	Layanan Internal Organisasi		
	Layanan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi, Bidang Ilmiah dan Etik	Dokumen perencanaan, Pembinaan PPI, Sistem Kewaspadaan Dini	Rp. 1.043.848.000
	Layanan Umum, Dokumentasi dan Jejaring	Laporan Pameran, Diseminasi	Rp.488.414.000
	Layanan Keuangan dan BMN	Laporan Keuangan, Laporan Kekayaan Negara, Laporan Manajemen TU, Manajemen PNBPNBP	Rp. 538.062.000
	Manajemen laboratorium	Penguatan koloni vektor dan reservoir, akreditasi laboratorium, audit internal dan kaji ulang manajemen,	Rp. 148.238.000
	Layanan Hukum, Organisasi dan kepegawaian	Diklat manajemen dan teknis, pendampingan, kerjasama litbangkes, manajemen kepegawaian	Rp. 738.150.000
3	Layanan perkantoran		
		Gaji Tunjangan dan operasional perkantoran	Rp. 11.960.048.000

### B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja B2P2VRP adalah bentuk komitmen dan janji Kepala B2P2VRP dalam mencapai target indikator kinerja kepada pihak pemberi amanah/tanggungjawab, dalam hal ini adalah Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Penetapan Kinerja disusun oleh Kepala B2P2VRP setiap tahun anggaran dan dilakukan selambatnya 1 bulan setelah dokumen Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satuan kerja diterima. Tujuan perjanjian kinerja B2P2VRP adalah :

- a. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pencapaian kinerja setiap satu periode tahun anggaran.
- b. Mendorong komitmen penerima amanah untuk mewujudkan indikator kinerja yang telah dijanjikan.
- c. Dasar evaluasi/penilaian atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian indikator kinerja.

Penetapan kinerja yang telah dijanjikan oleh Kepala B2P2VRP tahun 2017 seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2015-2019, dapat dilihat di Tabel 7.

Tabel 7. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP menurut Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	Rp. 112.508.000
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	Rp. 297.175.000
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	11	Rp. 90.528.699.000
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	2	Rp. 19.802.782.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp.110.741.164.000,00</b>

Pada pertengahan tahun terdapat revisi dokumen penetapan kinerja yaitu pada indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit, dari 9 indikator menjadi 11 indikator karena ada tambahan 2 judul penelitian yaitu Uji Stabilitas Biolaras Terhadap Jentik Nyamuk Vektor dan Penelitian kerjasama antara Badan Litbang kesehatan dengan USAID berjudul “*Development Of An Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis Of Acute Leptospirosis*”



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2017

Pengukuran kinerja B2P2VRP bertumpu pada Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019, RAK B2P2VRP Tahun 2015-2019 dan Penetapan Kinerja (Tapja) B2P2VRP Tahun 2017. Hasil capaian kinerja B2P2VRP tahun 2017 sebagaimana tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan B2P2VRP Tahun 2017

No	IKK	Renstra		Renja		RAK		Anggaran		
		T	C	T	C	T	C	T	C	%
1	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	2	2	2	2	2	2	Rp. 112.508.000	Rp. 46.332.900	41,18
2	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	12	15	12	15	12	Rp. 198.543.000	Rp. 92.723.309	46,70
3	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	-	-	11	11	11	11	Rp.52.683.134.000	Rp.47.006.463.580	89,22
4	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V	-	-	1	1	1	1	Rp.19.802.782.000	Rp. 18.246.800.315	92,14

No	IKK	Renstra		Renja		RAK		Anggaran		
		T	C	T	C	T	C	T	C	%
5	Laporan dukungan manajemen litbang di bidang vektor dan reservoir penyakit	-	-	5	5	5	5	Rp.19.952.327.000	Rp.17.737.791.530	88,90
<b>TOTAL</b>								<b>Rp.92.749.294.000</b>	<b>Rp. 83.130.111.632</b>	<b>89,63</b>

Ket : T = Target, C = Capaian

Capaian indikator kinerja Badan Litbang Kesehatan tahun 2017 diperoleh melalui mekanisme pengukuran kinerja yang dituangkan pada Pedoman Monev Badan Litbang Kesehatan tahun 2017. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya menggunakan berbagai instrumen yaitu Catatan Hasil Evaluasi (CHE) untuk internal Badan Litbang Kesehatan, pengisian e-monev Bappenas dan DJA serta matriks sandingan Renstra-Renja-RKP-RKAKL dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI. Pengukuran kinerja dilakukan bulanan, triwulanan dan tahunan. Badan Litbang Kesehatan secara rutin melakukan pertemuan sinkronisasi dan integrasi triwulanan untuk mengetahui progres kinerja satker.

Capaian kinerja tahun berdasarkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019 dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019

Indikator Kinerja Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	2	2	2	2	2	-	2	-
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	16	15	13	15	12	15	-	15	-
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	8	19	19	10	11	4	-	5	-

Indikator Kinerja Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	-	-	2	2	1	1	6	-	1	-

Adapun dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Subbagian Evaluasi dan Pelaporan menggunakan instrumen berupa outline yang difokuskan pada pencapaian target serta narasinya untuk para satker Eselon II di lingkungan Badan Litbang Kesehatan sebagai penanggungjawab kegiatan. Tabel 8 menjelaskan bahwa hampir seluruh indikator tercapai 100% terkecuali Indikator “Publikasi Informasi di Bidang Publikasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit”, capaiannya kurang dari 100%, namun berdasarkan Rencana Strategis Kemenkes RI 2015-2019, jika diakumulasikan capaian sesuai target (100%).

Capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya berdasarkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019 dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 10. Target dan Capaian Indikator Kinerja sesuai Renstra Kemenkes 2015-2019

Indikator Kinerja Kegiatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	2	4	4	6	6	8	-	10	-
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	10	16	25	29	40	41	55	-	70	-
Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	8	8	27	27	37	38	42	-	47	-
Jumlah Laporan Status Kesehatan Nasional Wilayah V	-	-	2	2	3	3	9	-	10	-

## I. Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan utama yang dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi adalah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan maupun kajian di bidang vektor dan reservoir penyakit sehingga dapat menghasilkan suatu rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan program dalam mengendalikan vektor dan reservoir penyakit. Penyusunan rekomendasi kebijakan baru bisa dilaksanakan pada awal triwulan IV, dikarenakan pada triwulan I, II dan III peneliti masih fokus pada penelitian riset khusus vektora 2017 di 7 provinsi dan Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan di 6 Provinsi. Meskipun pada awal tahun belum dapat dilaksanakan analisis rekomendasi kebijakan, namun peneliti sudah menyusun proposal dan protokol untuk rekomendasi kebijakan.

Tabel 11. Judul Kajian di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017

Judul Kajian	Volume	Ketua Pelaksana
Kajian Eliminasi Malaria Di Wilayah Riset Khusus Vektor Dan Reservoir Penyakit (Vektora) Tahun 2015	1	Dr. Wiwik Trapsilowati, M.Kes.
Pengendalian Vektor Filariasis Limpatik Menunjang Eliminasi Di Jawa Tengah	1	Drs. Hasan Boesri, MS.

## II. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Indikator kinerja ke-2 berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional atau internasional. Publikasi hasil penelitian merupakan bentuk diseminasi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan manajemen penyakit tular vektor dan reservoir. Tahun 2017 ditargetkan sebanyak 15 publikasi dan tercapai sebanyak 12 publikasi. Hasil ini lebih rendah dibanding tahun 2016, namun dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019, perhitungan jumlah publikasi diakumulasikan, sehingga dari target 2015-2016 akumulasi jumlah publikasi adalah 40 publikasi, sesuai dengan target 40 publikasi.

Terkait indikator ini, peneliti sudah aktif menulis artikel dan *submit* ke jurnal terakreditasi, tetapi beberapa artikel masih dalam tahap *reviu*, sehingga tidak dapat terbit

pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan sistem *submit* artikel pada tahun ini lebih diperketat, karena semakin berkembangnya *e-journal* dan ketetapan harus digunakan maka seleksi artikel di jurnal terakreditasi lebih rinci.

Peningkatan jumlah publikasi akan terus digalakkan mengingat sistem penilaian kinerja pegawai (SKP) bagi PNS yang diterapkan sejak tahun 2014, mengharuskan seluruh aparatur sipil negara menjalankan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja terkait tugas pokok jabatannya, maka bagi peneliti diwajibkan melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit dan atau mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Selain itu Jurnal Vektora milik B2P2VRP telah terakreditasi LIPI pada tahun 2014 dan sudah berhasil reakreditasi pada tahun 2015, 2016 dan 2017 diharapkan dapat mendorong peneliti lebih giat menghasilkan naskah publikasi ilmiah terutama di jurnal terakreditasi.

Publikasi ilmiah yang dihasilkan peneliti B2P2VRP dan diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi pada tahun 2016 pada triwulan I dan II menghasilkan 4 judul publikasi ilmiah, pada triwulan III menghasilkan 8 publikasi ilmiah dan pada triwulan IV menghasilkan total 12 publikasi ilmiah. Daftar judul publikasi ilmiah yang terbit pada tahun 2017 dapat dilihat di Tabel di bawah.

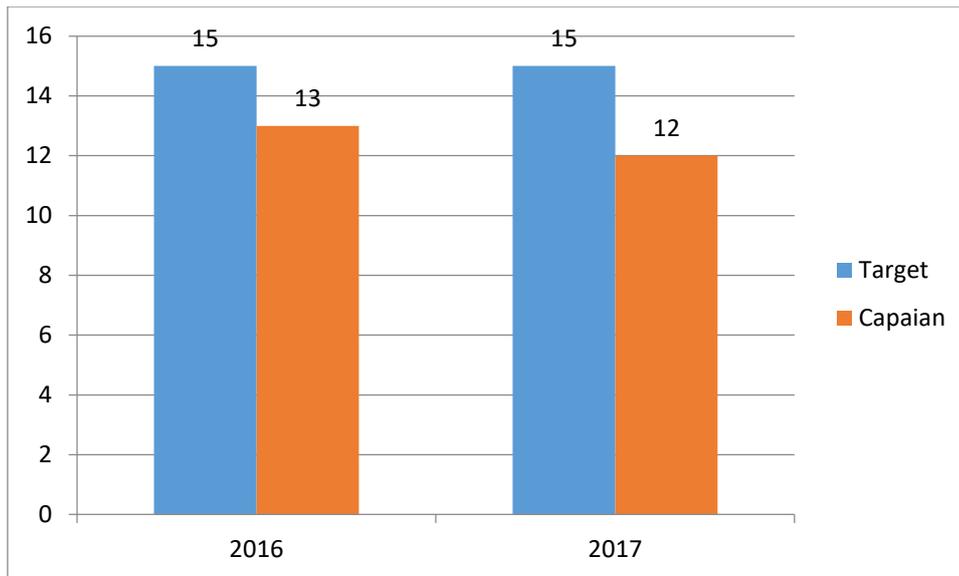
Tabel 12. Artikel Ilmiah Dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi Tahun 2017

No	Judul Artikel	Penulis	Jurnal	ISSN dan Akreditasi Jurnal
1	Potensi Umbi Gadung (Discorea hispida) dan Daun Zodia (Euodia suaveolens) Sebagai Insektisida Nabati	Sri Wahyuni Handayani, Hasan Boesri dan Priyanto	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 27, No 1, Maret 2017	p-ISSN: 0853-9987 e-ISSN: 2338-3445 SK No. 597/AU3/P2MI-LIPI/03/2015 Terakreditasi
2	Evaluasi Pengendalian Malaria Di Kabupaten Donggala, Provinsisulawesi Tengah tahun 2014	Wiwik Trapsilowati, Aryani Pujiyanti, Wening Widjajanti, Diana Andriyani, Pratamawati, Vivi Lisdawati, Anggi Septia Irawan	Vektora Volume 9 Nomor 1, Juni 2017: 17 - 26	

3	Pengaruh Ethylenediaminetetraacetic Acid (EDTA) Terhadap Produktivitas Dan Perkembangan Aedes Aegypti Dengan Membran Bloodfeeding	Riyani Setiyaningsih, Mujiyono, Dimas Bagus wicaksono putro, Lasmiasi, Ayu pradipta pratiwi	Vektora Volume 9 Nomor 1, Juni 2017: 17 - 26
4	Karakteristik Lingkungan Abiotik Dan Potensi Keberadaan Leptospira Patogenik di Air Dalam Kejadian Luar biasa Leptospirosis di Kotasemarang	Arief nugroho, Arum Sih Joharina, Lulus Susanti	Vektora Volume 9 Nomor 1, Juni 2017: 17 - 26
5	Pengobatan Malaria Kombinasi Artemisinin (Act) Di Provinsi Papua Barat Tahun 2013	Revi Rosavika Kinansi, Rika Mayasari, Diana Andriyani Pratamawati	Jurnal Balaba Vol 13, No 1 Juni (2017) Hal.43-54 ISSN 1858-0882 E-ISSN 2338-9982 Doi.org/10.22435/blb.V13i1.4921.43-54. Terakreditasi SK No.701/Akred/P2MI-LIPI/10/2015
6	Kepadatan Jentik Vektor Demam Berdarah Dengue Di Daerah Endemis Di Indonesia (Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah Dan Papua)	Revi Rosavika Kinansi, Wening, Widjajanti, Fahmay Dwi Ayuningrum	Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.16, No. 1 (2017) ISSN 1412-4025 Terakreditasi Nomor : 762/AU1/P2MI-LIPI/10/2016 DOI : 10.22435/jek.v16i1.5032.1-9
7	Pemeriksaan Malaria Sebelum dan Sesudah Pemasangan Kelambu LLIN di Desa Sendangsari dan Desa Kalitapas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah	Wigati Wigati, Widiarti, Widiarti, Wiwiek Trapsilowati, Kusno Barudin	Jurnal Buletin Vol 45, No 3 (2017) DOI : 10.22435/bpk.v45i3.6902.197-204
8	Pendugaan Data Hilang pada Rancangan Percobaan Uji Daya Bunuh Ekstrak Etanol Akar Tumbuhan Tuba terhadap Kecoa Amerika (Periplaneta americana) Menggunakan Metode Yates	Revi Rosavika Kinansi	Jurnal Buletin Vol 45, No 3 (2017) DOI : 10.22435/bpk.v45i3.5684.205-214
9	Infeksi Ganda Leptospira dan Hantavirus pada Rattus norvegicus di Maumere Flores, Nusa Tenggara Timur	Arif Mulyono, Ristiyanto, Dimas Bagus WP.	Jurnal Balaba Volume 13 No.2 Desember 2017, ISSN 1858-0882, E-ISSN 2338-9982, doi.org/10.22435/blb.V13i2.5672.93-104

10	Kewaspadaan Dini Kasus Leptospirosis Di Provinsi Sulawesi Tengah	Wening Widjajanti	Jurnal Vektora, Vektora Volume 9 Nomor 2, Oktober 2017: 59 - 68	DOI : 10.22435/vk.v9i2.5878.59-68
11	An Update Checklist of The Mosquitoes from South Sumatera Province with a New Record of Aedes (Downsiomya) pexus Colless, 1958 (Diptera: Culicidae) in Indonesia	Sidiq Setyo Nugroho, Mujiyono, Triwibowo, Ambar Garjito, Riyani Setiyaningsih, Siti Alfiah, Yahya, Anif Budiyanto and Lasbudi Pertama Ambarita	Jurnal Treubia LIPI, Vol. 44, Hal.29-46	ISSN : 0082 - 6340 E-ISSN : 2337 - 876X Accredited: No. 727/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
12	Catatan Baru Reservoir Hantavirus dari Provinsi Jawa Tengah (Vektora)	Arief Mulyono, Ristiyanto, Farida Dwi Handayani, Lulus Susanti, Jarohman Raharjo	Jurnal Vektora, Vektora Volume 9 Nomor 2, Oktober 2017:	DOI:10.22435/vk.v9i2.6955.51-53

Hasil capaian indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional dan internasional apabila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Gambar 4 menunjukkan gambaran perbandingan target dan capaian publikasi ilmiah B2P2VRP tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2017, capaian untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah mencapai 12 publikasi dari yang ditargetkan 15 publikasi. Namun demikian, dalam perhitungan di Rencana Strategis Kemenkes 2015-2019 perhitungan target diakumulasikan, sehingga sampai pada tahun 2017, total perolehan jumlah publikasi di bidang vektor dan reservoir sesuai dengan akumulasi Renstra 2015-2019. Definisi operasional jumlah publikasi yang terbit pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional memiliki syarat, yaitu diterbitkan di jurnal terakreditasi dan peneliti B2P2VRP sebagai penulis pertama (*first author*).



Gambar 4. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2016 dan 2017

### III. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit

Indikator program Litbangkes berupa Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit pada tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun 2016 secara capaian volume mengalami penurunan dari 19 luaran menjadi 10 luaran, dikarenakan tahun 2017 Riset Khusus Vektora dilaksanakan di 7 provinsi. Awal triwulan I dan II penelitian belum dapat dilaksanakan dikarenakan pengadaan bahan penelitian belum tersedia atau masih dalam proses sehingga penelitian belum dapat dilaksanakan (penelitian lab). Penelitian baru dapat dilaksanakan pada triwulan III menggunakan bahan penelitian yang tersedia, namun pada tengah tahun ada kebijakan pemerintah yang mengharuskan anggaran di kementerian dan lembaga harus diefisiensi, sehingga beberapa penelitian terhambat pelaksanaannya. Penelitian yang tidak diefisiensi adalah Riset Khusus Vektora 2017 dan Riset Kesehatan Nasional 2017 (RISNAKES Korwil V) Rincian luaran dapat dilihat pada matriks di bawah :

Tabel 13. Luaran Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017

LUARAN	KETUA PELAKSANA	JUMLAH LUARAN	STAKEHOLDER
Laporan Rikhus Vektora 2017	Kepala B2P2VRP	7	Penentu Kebijakan, Pengelola Program, Informasi dan Teknologi dan masyarakat ilmiah, masyarakat umum, peneliti dari berbagai institusi penelitian dan perguruan tinggi di Indonesia
Laporan Uji Efikasi dan Stabilitas <i>Impregnated Paper</i> Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Riyani Setyaningsih, S.Si, M.Sc	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit
Laporan Formulasi Lanjutan Nano insektisida dari Daun Tembakau ( <i>Nicotiana tabacum</i> ) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa	Sri Wahyuni Handayani, ST.	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit
Laporan Uji Stabilitas Biolaras Terhadap Jentik Nyamuk Vektor	Arif Nugroho, ST.	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit
Penelitian kerjasama antara Badan Litbang kesehatan dengan USAID berjudul “ <i>Development Of An Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis Of Acute Leptospirosis</i> ”	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	1	Penentu Kebijakan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Penyakit dan USAID

#### 1. Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit (Rikhus Vektora)

Indonesia merupakan negara yang secara biogeografis menjadi pertemuan antara dua daerah pembagian binatang di dunia, yaitu daerah oriental dan Australia. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah dan keanekaragaman spesies satwa liar di Indonesia sangat beragam dan terdistribusi pada berbagai tipe habitat dan ekosistem. Hal tersebut berpengaruh terhadap sebaran vektor dan reservoir penyakit. Ancaman terhadap penyakit tular vektor, zoonosis dan *emerging infectious diseases* (EID) cukup tinggi di Indonesia (secara global > 70% EID merupakan penyakit tular vektor dan zoonosis).

Tujuan umum dari riset ini adalah pemutakhiran data vektor dan reservoir penyakit sebagai dasar pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir di Indonesia. Sedangkan tujuan khususnya adalah: inkriminasi dan konfirmasi spesies vektor dan reservoir penyakit; memperoleh peta sebaran vektor dan reservoir penyakit;

mengembangkan spesimen koleksi referensi vektor dan reservoir penyakit; memperoleh data khusus penanggulangan penyakit tular vektor (DBD dan Malaria) dan reservoir (leptospirosis) berbasis ekosistem; mencari kemungkinan munculnya vektor dan reservoir penyakit baru yang berasal dari hasil koleksi sampel nyamuk, tikus dan kelelawar; serta, mencari kemungkinan munculnya pathogen penyakit tular vektor dan reservoir baru di Indonesia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional diskriptif dengan menggunakan rancangan studi potong lintang (*cross sectional study*). Riset ini akan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu 1. tahap pertama, tahun 2015, dilakukan di 4 provinsi yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Papua; 2. tahap kedua, tahun 2016, dilakukan di 15 provinsi; 3. Tahap 3 tahun 2017, dilakukan di 7 provinsi; 4. Tahap 4 tahun 2018, dilakukan di 3 provinsi. Tahap 5 Tahun 2019 dilakukan di 5 Provinsi. Kegiatan meliputi koleksi data primer dan sekunder. Pemilihan lokasi tahap pertama didasarkan pada : 1. Telah teridentifikasi sebagai daerah endemis beberapa penyakit tular vektor dan reservoir; 2. Mewakili wilayah Barat (2 provinsi), Tengah (1 provinsi) dan Timur (1 provinsi); 3. Provinsi yang mempunyai kapasitas laboratorium pendukung riset khusus vektor dan reservoir (balai/loka/BTKL/UPT biomedis); 4. Mempunyai kapasitas SDM yang mampu mendukung kegiatan riset khusus vektor dan reservoir penyakit.

## 2. Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*

Dalam rangka meningkatkan kemandirian bangsa dalam hal penggunaan *impregnated paper* standat WHO produk lokal, diperlukan standarisasi produk sebelum dimanfaatkan secara umum oleh pihak-pihak yang berkopetensi. Uji standarisasi dapat dilakukan dengan uji stabilitas produk. Uji stabilitas harus dilakukan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Dalam uji stabilitas dapat digunakan untuk menentukan kadaluwarsa produk yang dihasilkan karena dapat diketahui kualitas produk, kualitas produk dapat berubah karena pengaruh beberapa faktor lingkungan seperti suhu, kelembaban dan lainnya yang dapat menurunkan kadar zat aktif dalam produk. Pembuatan *impregnated paper* lokal standart WHO dengan bahan aktif permetrin, cypermetrin dan lamdacyhalotrin telah berhasil dilakukan sampai dengan uji efikasi dan stabilitas pada penyimpanan enam bulan. Hasil uji kerentanan pada

*impregnated paper* lokal dengan bahan dasar kertas saring berkerut, kertas saring polos dan kertas whatman dengan menggunakan insektisida permetrin 0,25%, cypermetrin 0,05% dan lamdacyhalotrin 0,03% memiliki effect kematian yang sama jika dibandingkan dengan standart WHO yang dibuat USM Malaysia. Berdasarkan hasil uji statistik tidak ada perbedaan kematian pada uji kerentanan dengan menggunakan *impregnated paper* lokal dengan bahan dasar kertas polos, berkerut dan kertas whatman dibandingkan dengan standart WHO. Kesamaan ini dapat dilihat pada bahan aktif insektisida yang digunakan yaitu permetrin 0,25%, cypermetrin 0,05% dan lamdacyhalotrin 0,03%. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bahwa Indonesia mampu untuk membentuk produk lokal *impregnated paper* standart WHO dengan bahan kertas lokal, sehingga dapat membantu mengurangi pengeluaran negara dalam usaha monitoring evaluasi resistensi di wilayah Indonesia dengan tidak mengimport *impregnated paper* standart WHO buatan Malaysia.

3. Formulasi Lanjutan Nanoinsektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa Pengendalian nyamuk yang digunakan saat ini dari bahan insektisida golongan *Peritroid*, *Karbamat* dan *Organophospat*, karena dianggap sangat efektif, cepat diketahui hasilnya namun tanpa memperlihatkan dampak lingkungan. Semakin tingginya frekuensi penggunaan insektisida sintetik dalam kurun waktu lama dapat menimbulkan adanya serangga vektor yang resisten terhadap insektisida sintetik dan terjadinya pencemaran lingkungan serta dapat mematikan biota lainnya (non target). Terjadinya resistensi vektor DBD terhadap insektisida sintetik dan pencemaran lingkungan dipandang perlu untuk mencari insektisida alternatif. Tanaman tembakau digunakan sebagai insektisida antara lain untuk mengurangi penggunaan tembakau sebagai bahan rokok dan digunakan sebagai bahan alami untuk insektisida salah satunya untuk penanggulangan nyamuk vektor demam berdarah dengue. Saat ini tanaman tembakau belum banyak digunakan sebagai insektisida nabati secara luas. Tembakau merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan insektisida alam. Pada tahun 2016 telah dilaksanakan pembuatan formulasi nanoinsektisida tembakau yang diujikan terhadap nyamuk *Ae. aegypti* stadium larva. Penelitian pada tahun 2017 ini bertujuan antara lain untuk membuat dan memperoleh formulasi nanoinsektisida yang paling efektif dari ekstrak daun tembakau sebagai insektisida nabati, mendapatkan dosis minimal yang dapat membunuh nyamuk *Ae.aegypti*, mengetahui komponen kimia

dalam tembakau, mendapatkan bentuk formulasi nano insektisida nabati. Penelitian ini mempunyai beberapa tahapan, antara lain uji larvasida, pembuatan formulasi nanoinsektisida, uji fitokimia uji nanoinsektisida terhadap larva, serta uji toksisitas. Hasil penelitian sebelumnya diketahui uji fitokimia menunjukkan tembakau tersebut mengandung saponin, kuinon, tanin, alkaloid serta triterpenoid. Pada tahun 2017 ini dilakukan tahapan Formulasi Nanoinsektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa yang dilaksanakan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) dengan metode eksperimental murni. Diketahui hasil penelitian didapatkan  $LC_{50}$  1,153 ppm,  $LC_{90}$  1,719 ppm dan  $LC_{95}$  1,925 ppm pada nanopartikel pelarut aquadest.  $LC_{50}$  1,641 ppm,  $LC_{90}$  10,741 ppm dan  $LC_{95}$  18,295 ppm pada nanopartikel pelarut aquademinalisasi. Pengukuran partikel nanoinsektisida diketahui berukuran 89,2 – 112,0 nm pada pelarut aquadest dan 89,2 – 112,0 nm pada pelarut aqua demineralisasi 79,0 – 143,7 nm. Hasil penelitian diperoleh bahwa ekstrak daun tembakau dapat dibuat sebagai nanoinsektisida yang mempunyai potensi sebagai insektisida nabati pengendalian nyamuk vektor demam berdarah dengue *Aedes aegypti*.

#### 4. Uji Stabilitas Biolaras Terhadap Jentik Nyamuk Vektor.

Pengendalian biologi jentik nyamuk vektor dapat dilakukan menggunakan Biolaras yang mengandung *Bacillus thuringiensis* H-14. Bakteri ini mematikan jentik nyamuk dengan menghasilkan kristal toksin ( $\delta$ -endotoksin). Penyediaan biolaras perlu diuji tingkat stabilitasnya agar produk biolarvasida dapat terus digunakan dalam jangka lama dengan tingkat efektifitas masih sama. Penelitian dilakukan dalam skala laboratorium meliputi pembuatan formulasi cair dan bubuk, uji stabilitas, dan uji efikasi terhadap jentik nyamuk *Aedes spp* dan *Anopheles spp*. Uji stabilitas dilakukan dengan menyimpan biolaras dalam climate chamber selama 2 minggu dengan suhu 54°C. Uji efektivitas terhadap jentik *Anopheles spp* dilakukan di kobakan-kobakan perindukan jentik di Dusun Pager Gunung di Desa Kedung Pomahan Kulon, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo.

Hasil uji efikasi di laboratorium untuk biolaras sediaan cair terhadap jentik nyamuk *Aedes spp*. sebelum uji stabilitas menunjukkan nilai  $LC_{90}$  sebesar 36.833 ppm dan setelah uji stabilitas menunjukkan nilai  $LC_{90}$  sebesar 174,012 ppm. Hasil uji efikasi di laboratorium untuk biolaras sediaan cair terhadap jentik nyamuk *Anopheles spp*.

sebelum uji stabilitas menunjukkan nilai LC<sub>90</sub> sebesar 122,778 ppm dan setelah uji stabilitas menunjukkan nilai LC<sub>90</sub> sebesar 254,105 ppm. Hasil uji efikasi di laboratorium untuk biolaras sediaan bubuk terhadap jentik nyamuk *Aedes spp.* sebelum uji stabilitas menunjukkan nilai LC<sub>90</sub> sebesar 0,191 ppm dan setelah uji stabilitas menunjukkan nilai LC<sub>90</sub> sebesar 0,262 ppm. Hasil uji efikasi di laboratorium untuk biolaras sediaan bubuk terhadap jentik nyamuk *Anopheles spp.* sebelum uji stabilitas menunjukkan nilai LC<sub>90</sub> sebesar 6,485 ppm dan setelah uji stabilitas menunjukkan nilai LC<sub>90</sub> sebesar 13,009 ppm.

Hasil uji efektivitas pada skala lapangan untuk biolaras sediaan bubuk sebelum uji stabilitas menunjukkan dengan konsentrasi 19,45 ppm (LC<sub>90</sub> lab x 3) mampu membunuh jentik nyamuk *Anopheles spp.* > 70% pada pengamatan hari ke 3. Sedangkan hasil uji efektivitas untuk biolaras sediaan bubuk setelah uji stabilitas 26,018 ppm (LC<sub>90</sub> lab x 2) mampu membunuh jentik nyamuk *Anopheles spp.* > 90% pada pengamatan hari ke 1. Pada hari ke 2 dan 3 terjadi penurunan kemampuan membunuh nyamuk *Anopheles spp.* < 70% karena hujan sehingga membuat volume kobakan bertambah dan dosis bubuk menjadi encer. Biolaras perlu dicari komposisi bahan penyusun tambahan setelah selesai diuji stabilitas dan diuji toksisitasnya kembali.

### **Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V**

B2P2VRP berperan sebagai penanggung jawab Koordinator Wilayah V Riset Kesehatan Nasional, yaitu Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan yang dilaksanakan di 6 provinsi, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Sebagai Penanggung Jawab Korwil V, B2P2VRP menghasilkan laporan Manajemen Risnakes di Tahun 2017 dan laporan teknis di 6 Provinsi.

## **DUKUNGAN MANAJEMEN**

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir yang baru dan yang akan timbul kembali. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala B2P2VRP didukung oleh Bagian Tata Usaha; Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi; Bidang Pelayanan Penelitian; Instalasi dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang masing-masing bertanggungjawab langsung kepada Kepala B2P2VRP.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga serta pengelolaan keuangan. Sub bagian yang berada dalam koordinasi Bagian Tata Usaha adalah Sub Bagian Umum yang bertugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dan Sub Bagian Keuangan yang bertugas melakukan urusan verifikasi perbendaharaan serta akuntansi.

Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi (PKS dan JI) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program dan anggaran, kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan, pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Subbidang Program dan Evaluasi dan Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi. Subbidang Program dan Evaluasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan. Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit serta melakukan penyediaan dan diseminasi informasi hasil penelitian, serta pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan.

Bidang Pelayanan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan penelitian, konsultasi dan pengujian insektisida, pelatihan tenaga teknis penelitian di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Subbidang Pelayanan Teknis yang bertugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan teknis di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit, dan Subbidang Sarana Penelitian dan

Pengujian yang bertugas melakukan pengelolaan sarana penelitian dan penyiapan bahan pelaksanaan uji efikasi insektisida rumah tangga dan insektisida digunakan program. Uraian luaran kinerja dukungan manajemen selengkapnya dapat dilihat pada Tabel di bawah :

Tabel 14. Uraian Luaran Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2017

Uraian Kegiatan	Luaran	Volume Target	Realisasi
Peralatan dan Mesin	Peralatan Fasilitas Laboratorium, operasional pengadaan fasilitas lab, peralatan dan fasilitas perkantoran	1 dokumen	1 dokumen
Gedung dan Bangunan	Rehab Asrama, Rehab Insektarium atas, Rehab pos satpam	1 dokumen	1 dokumen
Layanan keuangan, kekayaan negara dan tata usaha	Laporan keuangan, laporan kekayaan negara, laporan manajemen TU, Membuat pradesain gedung lab data vektor dan reservoir, mengelola PNB	1 dokumen	1 dokumen
Manajemen laboratorium	Penguatan koloni vektor dan reservoir, akreditasi laboratorium, audit internal dan kaji ulang manajemen, surveilans akreditasi, update dokumen akreditasi	1 dokumen	1 dokumen
Layanan Informasi, dokumentasi dan diseminasi	Membuat bahan informasi, mengelola perpustakaan, menyiapkan bahan/materi visualisasi duver, melaksanakan diseminasi/pameran	1 dokumen	1 dokumen
Layanan Hukum, Organisasi dan kepegawaian	Diklat manajemen dan teknis, pendampingan, kerjasama litbangkes, manajemen kepegawaian	1 dokumen	1 dokumen
Layanan bidang ilmiah dan etik	Melaksanakan pembinaan PPI, Menghadiri Seminar/Workshop Nasional Dan Melakukan Konsultasi Ke Komisi Ilmiah/Komisi Etik, Melaksanakan sidang TP2U, melaksanakan in house training untuk peneliti dan teknisi, pengajuan HAKI	1 dokumen	1 dokumen
Layanan perencanaan, penganggaran dan evaluasi	Menyusun dokumen perencanaan, menyusun dokumen anggaran, menyusun Laporan Kinerja dan monev	1 dokumen	1 dokumen
Layanan perkantoran	Gaji dan operasional perkantoran	12 bulan layanan	12 bulan layanan

Sarana dan prasarana B2P2VRP berdasarkan neraca barang milik negara (BMN) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 73.897.516.574,- dengan nilai penyusutan sebesar Rp. 24.176.283.220,- dan nilai netto BMN pada akhir 2017 sebesar Rp. 49.721.233.354,-. BMN dengan nilai paling tinggi akun peralatan dan mesin diikuti gedung dan bangunan, sedangkan akun konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp. 0,- artinya pada 31 Desember

2017 sudah tidak ada proses pengerjaan konstruksi bangunan atau semua pembangunan konstruksi sudah selesai. Secara rinci neraca BMN dapat dilihat pada lampiran 7.

Penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit dapat berjalan baik dengan adanya dukungan dari salah satu sumber berupa sarana dan prasarana yang memadai. sarana dan prasarana laboratorium beserta peralatan laboratorium yang mendukung. Adapun sarana yang dimiliki B2P2VRP adalah sebagai berikut :

#### **a. Laboratorium**

##### 1) Laboratorium Virologi

Laboratorium ini termasuk dalam laboratorium *biosafety level* (BSL 2+), yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Inkriminasi vektor Malaria secara *ELISA*.
- b) Uji resistensi vektor terhadap insektisida secara biokimia dan molekuler.
- c) Identifikasi pakan darah dengan teknik *ELISA*.
- d) Pengembangan berbagai metode deteksi *Leptospira* patogenik secara molekuler dengan PCR, diantaranya dengan metode *MLST*, *PCR single-step*, *PFGE* dan *MLVA*.
- e) Identifikasi spesies kompleks pada *Anopheles* dengan *PCR*
- f) Deteksi virus *Japanese encephalities* secara imunologi dan molekuler.
- g) Deteksi arbovirosis (*JE*, *Dengue* dan *Chikungunya*) secara molekuler
- h) Deteksi Hanta virus secara molekuler
- i) Deteksi Pes secara molekuler
- j) Deteksi *Rickettsia* secara molekuler
- k) Deteksi *Bacillus thuringiensis* H-14 secara molekuler

Laboratorium ini dikelola oleh 4 (empat) orang S2 (biologi molekuler), 1 (orang) orang S1 dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi (Analisis kesehatan). Luas laboratorium virologi adalah sebesar 323 m<sup>2</sup> dan dilengkapi sarana utama berupa : *Elisa reader*, *Elisa washer*, *motor pestle*, *multichannel pippet*, *micropippet*, *deepfreezer*, *electrophoresis*, *vortex mixer* dan *thermo cyclers*, *PCR*, *Geldoc*.

##### 2) Laboratorium Mikrobiologi

Laboratorium ini termasuk dalam laboratorium *biosafety level* 1 (BSL-1), yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pengembangbiakan *B. thuringiensis* H-14.
- b) Isolasi *B. thuringiensis* H-14 galur lokal.
- c) Uji hayati pathogen terhadap jentik nyamuk vektor.

- d) Formulasi *Bacillus thuringiensis* H-14 galur local
- e) Enkapsulasi *Bacillus thuringiensis* H-14
- f) Pengembangbiakan patogenik kultur bakteri *Leptospira*
- g) Melakukan identifikasi letospirosis menggunakan MAT (*Microscopic Agglusination Test*) sebagai *gold standart*.

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 (epidemiologi klinis dan mikrobiologi) dan 2 (dua) S1 biologi, 1 (satu) orang dokter hewan dan 4 (empat) orang teknisi. Laboratorium Mikrobiologi menempati ruangan seluas 50 m<sup>2</sup> dan 27 m<sup>2</sup> (untuk kultur bakteri) serta dilengkapi sarana utama berupa : *fermenter, shaker, autoclave, microscopecompound, refrigerator, mikropipet, hot plate, inkubator, centrifuge dan bio safety cabinet, mikroskop medan gelap*.

### 3) Laboratorium Reservoir Penyakit dan Taksidermi

Laboratorium reservoir memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Deskripsi bio-ekologi reservoir.
- b) Uji toksisitas pada rodensia.
- c) Pembuatan preparat rodensia, ektoparasit dan endoparasit.
- d) Kolonisasi ektoparasit (pinjal).
- e) Mempunyai kemampuan pemeriksaan histopatologi (tikus).

Dikelola oleh 2 (dua) orang S1 kedokteran hewan, 1 (satu) orang doktor di bidang zoonosis (epidemiologi lapangan dan biologi molekuler) dan 3 (tiga) orang teknisi. Laboratorium reservoir menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope dissecting, microscope compound, timbangan digital, incubator, refrigerator, centrifuge, freezer, dan bio safety cabinet*.

### 4) Laboratorium Parasitologi

Laboratorium memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pembuatan spesimen *Plasmodium* dan mikrofilaria
- b) Pemeriksaan jenis *plasmodium* malaria
- c) Pemeriksaan jenis mikrofilaria

Dikelola oleh 1 (satu) orang magister kesehatan masyarakat dan 1 (satu) orang doktor di bidang zoonosis dan 1 magister di bidang kesehatan masyarakat . Laboratorium parasitologi menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope compound dan teaching microscope*.

5) Laboratorium Uji Kaji Insektisida dan Pestisida Botani

Laboratorium ini kembali memperoleh reakreditasi pada tahun 2015, dengan kata lain memperoleh perpanjangan Sertifikat ISO 17025-2008. Laboratorium pengujian insektisida memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pengujian efikasi insektisida pengendalian vektor untuk insektisida program pemerintah
- b) Pengujian efikasi insektisida rumah tangga.
- c) Pengujian berbagai bio-insektisida untuk melihat efektifitasnya terhadap pengendalian vektor.
- d) Uji *susceptibility*
- e) Uji *bioassay* kelambu berinsektisida
- f) Uji larvasida baik kimia maupun botani
- g) Uji *mosquito food* (pengendalian nyamuk melalui makanannya)

Dikelola oleh 6 orang S2 (entomologi kesehatan), 3 orang teknisi litkayasa pendidikan S1 (SKM), dan 1 orang S1 teknik kimia. Laboratorium pengujian insektisida menempati ruangan seluas 40 m<sup>2</sup> dan dilengkapi sarana utama berupa : *swing fog, mesin ULV, aero dispenser, glass chamber, glass cylinder, peet grady chamber, susceptibility test kit* dan *bioassay test kit*.

6) Laboratorium Koleksi dan Referensi

Laboratorium memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Pembuatan spesimen serangga vektor (pra dewasa dan dewasa) serta reservoir penyakit.
- b) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
- c) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
- d) Penyedia dan pemelihara bahan koleksi & referensi untuk pelatihan dan DUVER (Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit).
- e) Pemanfaatan serangga referensi untuk membuat karya seni. (lukisan mozaik dari nyamuk, lalat, lipas, dll)

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 (taksonomi dan entomologi), 1 orang S2 (biologi molekuler), 1 (satu) orang S1 bidang entomologi dan 7 (tujuh) orang Teknisi. Laboratorium koleksi referensi vektor dan reservoir menempati ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope dissecting, microscope compound, refraktometer, salinometer, punch point, sling phsycrometer, insect box* dan *aspirator*, lemari penyimpanan spesimen.

## 7) Laboratorium Epidemiologi dan Data Informasi

Laboratorium Epidemiologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Pembuatan leaflet, poster, film, banner.
- b) Kajian promosi dan perilaku serta kebijakan kesehatan.
- c) Pengembangan metode penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- d) Bahan penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- e) Menganalisis keberhasilan program pengendalian VRP.
- f) Menganalisis pola penerimaan masyarakat terhadap berbagai kebijakan terkait pengendalian VRP.
- g) Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir

Dikelola oleh 9 (sembilan) orang peneliti (kebijakan kesehatan, promosi dan perilaku), 1 (satu) orang teknisi. Laboratorium promosi dan perilaku berada di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : televisi, DVD *player*, *tape recorder* dan kamera digital. Sedangkan Laboratorium Data Informasi memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Membuat analisis epidemiologi sebaran penyakit.
- b) Analisis spatial distribusi vektor dan reservoir penyakit.
- c) Membuat peta baik itu peta penyakit, maupun peta vektor dan reservoir penyakit.
- d) Membuat peta resistensi serangga terhadap insektisida.

Dikelola oleh satu (1) orang Doktor (epidemiologi lapangan), satu (1) orang S1 (SKM) dan dua (2) orang teknisi. Laboratorium SIG menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : PC komputer, laptop, GPS (*Geographical Positioning System*) dan *software* SIG.

## 8) Laboratorium Hewan Coba

Laboratorium hewan coba merupakan bangunan yang didisain untuk pemeliharaan binatang-binatang yang dijadikan hewan percobaan. Laboratorium ini baru dioperasikan pada tahun 2013, dengan hewan uji yang dipelihara berupa mencit putih yang steril dan juga marmut. Laboratorium ini dikelola oleh 2 (dua) orang dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi.

## b. Pendukung Laboratorium

Tiang penyangga Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit selain Laboratorium antara lain adalah Insektarium. Insektarium telah memperoleh perpanjangan Sertifikat ISO 17025-2008. Insektarium adalah tempat yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan dan kolonisasi serangga vektor penyakit seperti : nyamuk, lalat, lipas, pinjal yang digunakan untuk berbagai penelitian dan evaluasi efektivitas insektisida baik untuk penelitian maupun pelatihan. Insektarium yang dimiliki oleh B2P2VRP berupa :

- 1) Insektarium Anopheline, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
  - Nyamuk *Anopheles aconitus*
  - Nyamuk *Anopheles maculatus*
  - Nyamuk *Anopheles sinensis*
- 2) Insektarium Culicinae, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
  - Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
  - Nyamuk *Culex quinquefasciatus*
- 3) Insektarium Referensi, yang digunakan untuk memelihara nyamuk :
  - Nyamuk *Anopheles aconitus*
  - Nyamuk *Anopheles maculatus*
  - Nyamuk *Anopheles sinensis*
  - Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
  - Nyamuk *Culex quinquefasciatus*
- 4) Insektarium Lalat dan Lipas, yang digunakan untuk memelihara:
  - *Blatella germanica*
  - *Periplaneta americana*
  - *Supella longipalpa*
  - *Neostylopyga rhombifolia*
  - *Musca domestica* (lalat rumah)

Selain insektarium, tiang penyangga laboratorium yang lain adalah Laboratorium Biorepository, Laboratorium Sistem Informasi dan Manajemen (LIMS).

Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit memerlukan tempat khusus untuk penyimpanan 38 spesimen sebelum dianalisis lebih lanjut di laboratorium biorepositori. Tersedianya laboratorium biorepositori terstandar akan mendukung

kelancaran pelaksanaan kegiatan Rikhus Vektora di B2P2VRP dan memenuhi persyaratan laboratorium terstandar untuk jejaring laboratorium penyakit tular vektor dan reservoir.

### **c. Pendukung Insektarium**

Pendukung insektarium bertugas untuk menyediakan hewan yang berguna untuk menyiapkan makanan bagi serangga yang dipelihara pada insektarium, seperti marmut dan ayam. Untuk pemeliharaannya disediakan kandang yang menempati lahan seluas 20 m<sup>2</sup>. Penanggungjawab dari pendukung insektarium ini adalah teknisi di laboratorium insektarium beserta 1 (satu) orang tenaga kontrak, yang bertugas memberi makanan pada binatang di kandang tersebut.

### **d. Green House**

*Green house* merupakan bangunan yang di dalamnya digunakan sebagai lahan untuk menanam berbagai tanaman yang memiliki kandungan insektisida, maupun tumbuhan pengusir nyamuk vektor. Sampai saat ini ada beberapa jenis tanaman pengusir nyamuk seperti : Zodia (*Evodia suaveolens*), Geranium (*Pelargonium citrosa*), Serai wangi (*Cymbopogon nardus*), Lavender (*Lavandula angustifolia*), Rosemary (*Rosmarinus officinalis*) dan masih ada lagi beberapa jenis tanaman lainnya. *Green house* ini dikelola oleh 1 (satu) orang S2 dan 1 (satu) orang S1, serta 2 (dua) orang tenaga kebun.

### **e. Perpustakaan**

Perpustakaan B2P2VRP terus dikembangkan secara berkesinambungan baik sarana maupun prasarannya. Perpustakaan dimanfaatkan oleh kalangan sendiri, mahasiswa dan instansi lain, serta peminat pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Perpustakaan dikelola oleh 1 (satu) orang S1 (sarjana perpustakaan) dan 1 (satu) orang D3 (Teknologi Informatika). Jenis pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan adalah : layanan sirkulasi, referensi, penelusuran informasi, baca dan layanan khusus bagi siswa dan mahasiswa yang magang, praktek kerja lapangan maupun kunjungan. Koleksi perpustakaan yang dimiliki antara lain :

- Buku teks
- Laporan penelitian
- Prosiding

- Jurnal kesehatan dan kedokteran dalam dan luar negeri
- Laporan magang, PKL, skripsi dan tesis.
- Kaset, CD room, VCD
- Jurnal elektronik bekerjasama dengan Badan Litbangkes
- Atlas

Sarana utama pada perpustakaan berupa : ruang baca, layanan foto copy, printing dan *scanner*, internet (*free hotspot*), PC komputer untuk pelayanan dan pengunjung, laptop, *detector barcode* dan almari penyimpanan tas pengunjung.

#### **f. Wahana Ilmiah Dunia Vektor dan Reservoir Penyakit (DUVER)**

Wahana Duver merupakan pusat dokumentasi, informasi, spesimen, serta *display*/peragaan ekobionomi pengendalian vektor dan reservoir di Indonesia. Tujuan di dirikannya Duver adalah

- 1) Menjadi pusat informasi, dokumentasi, dan peragaan eko-bionomi tentang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- 2) Menjadi wahana wisata ilmiah guna memasyarakatkan cara pencegahan penyakit bersumber vektor dan reservoir penyakit.
- 3) Memacu kreativitas kalangan peneliti dan masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan metode inovatif pengendalian vektor dan reservoir penyakit.

Menu utama Duver adalah :

- Penayangan film profil kegiatan B2P2VRP
- Display peta resistensi vektor terhadap insektisida
- Display penyebaran vektor di Indonesia
- Koleksi vektor dan reservoir penyakit
- Visualisasi alat dan bahan penelitian
- Pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- Diorama survei entomologi dan reservoir
- Taman pengendalian hayati
- Gerai Duver

### **g. Fasilitas Gedung**

Fasilitas gedung yang ada di B2P2VRP adalah sebagai berikut :

1) Gedung Aula dan Ruang Pelatihan

Gedung aula dan ruang pelatihan memiliki kapasitas untuk 50 orang. Fasilitas yang tersedia meliputi *full AC*, *sound system*, laptop, LCD, ruang administrasi dan komputer.

2) Asrama

Fasilitas penginapan dengan kapasitas 15 kamar standar dan 1 kamar VIP, ruang makan dan ruang diskusi.

3) Gedung Administrasi

Gedung administrasi merupakan tempat pengelolaan administrasi kerumahaan B2P2VRP, terdiri atas ruang kepegawaian, keuangan dan pengadaan barang.

4) Gedung Kantor/Peneliti

Gedung peneliti mempunyai luas 150 m<sup>2</sup>, terdiri atas ruang-ruang peneliti dan aula.

### **h. Alat Transportasi**

Unit pelaksana teknis B2P2VRP mempunyai 8 unit kendaraan roda empat dan 10 unit kendaraan roda dua dan satu unit kendaraan roda tiga. Kendaraan digunakan untuk melayani kegiatan administratif maupun teknis, termasuk kegiatan penelitian yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat.

## **KERJASAMA PENELITIAN HIBAH LUAR NEGERI**

*Leptospira interrogans* adalah agen penyebab leptospirosis, penyakit endemik yang meatikan di Asia Tenggara. Ini telah menjadi isu kesehatan masyarakat yang semakin meningkat di Indonesia. Baru-baru ini, wabah telah dilaporkan di antara sistem kesehatan masyarakat di seluruh negeri. Saat ini, diagnosa leptospirosis memang rumit dan sering kali penyakit salah terdiagnosis. Selanjutnya, leptospirosis bisa meniru banyak penyakit lain, seperti influenza, demam berdarah, hepatitis dan meningitis. Pengobatan leptospirosis yang efektif sangat bergantung pada diagnosis dini dengan identifikasi langsung bakteri. Tantangan utama untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas leptospirosis adalah memperbaiki alat diagnostik. Tujuan dari penelitian yang berjudul

“*Development Of An Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis Of Acute Leptospirosis*” ini adalah untuk mengembangkan immunoassay yang cepat, murah dan akurat untuk diagnosis leptospirosis pada titik perawatan (POC).

*Antigen-capture immunoassay* mengandalkan pengembangan antibodi monoklonal yang mengikat secara khusus target mikroba. Tes ini menggunakan teknologi yang sudah terbukti yang biasa digunakan untuk mendiagnosa banyak penyakit menular. Seringkali immunoassay dapat mendeteksi target mikroba dalam cairan tubuh yang telah ditumpahkan dari tempat yang jauh seperti abses. Yang penting, mereka dapat dikembangkan untuk memberikan diagnosis biaya yang cepat dan rendah. Beberapa immunoassay seperti immunoassays aliran lateral (mirip dengan tes kehamilan di rumah) dapat dilakukan dengan mudah oleh petugas laboratorium di daerah endemik pedesaan tanpa peralatan yang dibutuhkan.

Langkah penting dalam pengembangan immunoassay yang mendeteksi target mikroba adalah mengidentifikasi antigen yang ditumpahkan/dikeluarkan oleh mikroba ke cairan tubuh selama infeksi dalam konsentrasi yang cukup untuk deteksi. Salah satu tujuan kami adalah untuk mengidentifikasi antigen *Leptospira* yang dicuci/disekresikan dalam urin yang dikumpulkan dari pasien melalui sebuah strategi baru yang disebut *In vivo Microbial Antigen Discovery* (InMAD). InMAD didasarkan pada hipotesis bahwa pasien yang terinfeksi serum atau urin mengandung antigen yang tepat yang akan menjadi sasaran *immunoassay*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami memanfaatkan InMAD untuk mengidentifikasi target *Leptospira* dan mengembangkan immunoassay yang cepat, sensitif dan murah untuk diagnosis POC leptospirosis akut. Kami mengantisipasi proyek ini akan secara signifikan memperbaiki diagnosis leptospirosis dan berkontribusi pada program pencegahan dan pengendalian nasional untuk Leptospirosis.

#### **KEBERHASILAN KEGIATAN DAN OPINI WTP**

Pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai luaran kinerja pada masing-masing bidang dan bagian dilakukan dengan penerapan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun dengan instansi lain di luar B2P2VRP sesuai dengan tugas masing-masing. Upaya meraih opini WTP dan Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya Kementerian Kesehatan dalam menciptakan suasana dan kondisi instansi yang bebas korupsi. Wajar Tanpa Pengecualian/WTP

(*Unqualified Opinion*), adalah opini audit yang akan diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material. Upaya dalam memperoleh WTP yang dilakukan oleh B2P2VRP adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik pada manajemen keuangan dari tahap pengecekan tanda bukti pertanggungjawaban sampai tahap penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dilakukan oleh Satker. Disamping itu kegiatan rekonsiliasi yang dilakukan setiap bulan oleh Satker dengan KPPN memberikan penilaian tersendiri terhadap kebenaran dalam penggunaan anggaran sesuai dengan luaran dan mata anggaran yang ada pada DIPA Satker. Dengan demikian apabila ditemukan kesalahan materi dalam pertanggungjawaban anggaran dapat segera dilakukan perbaikan yang memungkinkan. Hal tersebut tentunya sebagai kendali untuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahap berikutnya. Upaya-upaya tersebut tercapai juga dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pengelola keuangan secara mandiri dan terkoordinasi antar Bagian/Bidang di lingkungan B2P2VRP.

Proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dan transparan melalui internet atau secara elektronik (LPSE). Untuk menghindari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan B2P2VRP maka selain itu juga dilakukan :

1. Pendampingan oleh BPKP Propinsi Jawa Tengah dalam proses pengadaan barang dan jasa.
2. Konsultasi kepada DJPB Jawa Tengah dalam pelaksanaan kegiatan Rikhus Vektora.
3. *Update* terhadap SOP (Standard Operasional Prosedure) kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan.

Reformasi Birokrasi dilakukan untuk memperbaiki kelembagaan, tatalaksana atau proses pelayanan, peningkatan manajemen sumber daya manusia agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Upaya yang telah dilakukan berkaitan dengan reformasi birokrasi antara lain dengan meningkatkan manajemen kepegawaian dengan digitalisasi kepegawaian, peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik administrasi maupun teknis.

## B. Realisasi Anggaran DIPA dan Analisis Efisiensi Anggaran TA 2017

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi B2P2VRP tahun anggaran 2017, bersumber dari DIPA No.SP DIPA-024.11.2.520607/2017. Pagu alokasi anggaran tahun 2017 sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebesar Rp. 110.741.164.000,00. Pagu anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 92.749.294.000,00 dikarenakan kebijakan pemerintah terkait efisiensi yang terjadi pada pertengahan tahun 2017 dan terkait B2P2VRP bekerjasama dengan USAID untuk penelitian “*Development Of An Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis Of Acute Leptospirosis*” yang dilaksanakan dalam 2 tahap pada 2017. Pencapaian/realisasi anggaran secara total sebesar Rp 83.130.111.632,00 (89,63%) dan secara fisik kegiatan 100% luaran dapat direalisasikan atau dipertanggungjawabkan. Menteri keuangan pada triwulan III kembali melakukan efisiensi anggaran di seluruh Kementerian/Lembaga di seluruh Indonesia, termasuk Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit. Dasar hukum efisiensi anggaran adalah Instruksi Presiden (Inpres No. 4 Tahun 2016) tentang langkah penghematan dan pemotongan belanja kementerian/lembaga dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2016. Berikut rincian anggaran B2P2VRP sebelum dan sesudah efisiensi tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel 15. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Per Kegiatan di B2P2VRP Tahun 2017

No	Output	Pagu Awal		Pagu Akhir		Realisasi	Analisis Efektifitas (%)	Analisis Efisiensi (%)
		Tar get	Anggaran (Rp)	Capaian	Anggaran (Rp)			
1	Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2	112.508.000	2	112.508.000	46.332.900	41,18	58,82
2	Publikasi Informasi di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	15	297.175.000	12	198,543,000	92.723.309	46,70	41,62

No	Output	Pagu Awal		Pagu Akhir		Realisasi	Analisis Efektifitas (%)	Analisis Efisiensi (%)
		Tar get	Anggaran (Rp)	Capa ian	Anggaran (Rp)			
3	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor Penyakit							
a.	Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotr in Terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	1	350.000.000	1	329.900.000	311.957.648	94,56	5,44
b.	Formulasi Lanjutan Nano insektisida dari Daun Tembakau ( <i>Nicotiana tabacum</i> ) untuk Pengendalian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Stadium Pradewasa	1	250.000.000	1	209.465.000	197.261.065	94,17	5,83
c.	Pelaksanaan Layanan Perencanaan (Pendampingan dan Penanggulangan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan Peningkatan Kasus Tular Vektor Penyakit)	1	297.000.000	1	297.000.000	267.893.508	90,20	9,80

No	Output	Pagu Awal		Pagu Akhir		Realisasi	Analisis Efektifitas (%)	Analisis Efisiensi (%)
		Tar get	Anggaran (Rp)	Capa ian	Anggaran (Rp)			
d.	Pelaksanaan Layanan Perencanaan (Pendampingan dan Penanggulangan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan Peningkatan Kasus Tular Reservoir Penyakit)	1	300.000.000	1	300.000.000	229.437.550	76,48	23,52
e.	Uji Stabilitas Biolaras Terhadap Jentik Nyamuk Vektor	-	-	1	245.000.000	202.803.745	82,78	17,22
f.	Penelitian Development of Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis of...(Hibah)	-	-	1	1.135.522.000	1.096.861.265	96,60	3,40
g.	Melakukan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit	7	69.976.372.000	7	50.763.247.000	45.197.579.859	89,04	10,96
4	Laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Wilayah V	1	19.802.782.000	1	19.802.782.000	18.246.800.315	92,14	7,86
5	Dukungan Layanan Internal	10	7.628.629.000	10	7.395.279.000	6.694.059.771	89,98	10,02
6	Layanan Perkantoran	12	11.726.698.000	12	11.960.048.000	10.546.400.697	88,18	11,82
<b>Total anggaran</b>			<b>110.741.164.000</b>		<b>92.749.294.000</b>	<b>83.130.111.632</b>	<b>89,63</b>	<b>10,37</b>

Analisis efektifitas merupakan perbandingan antara realisasi dengan akumulasi pagu anggaran. Analisis efektifitas memiliki rumus sebagai berikut :

<p><b>Penyerapan Anggaran :</b></p> $P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$ <p><b>Keterangan :</b>  P : Penyerapan anggaran  RA : Akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja  PA : Akumulasi pagu anggaran seluruh satuan kerja</p>
---

*Sumber: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara, 2017*

Analisis efisiensi adalah analisis seberapa efisien anggaran yang di terima dengan penyerapan pagu anggaran sesuai dengan PMK No.249 Tahun 2011. Analisis Efisiensi memiliki rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left( 1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right)}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- RAK = Realisasi anggaran
- RVK = Realisasi Volume
- PAK = Pagu anggaran
- TVK = Target Volume

*Sumber: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara, 2017*

Dapat dilihat dalam tabel efisiensi, akun untuk output rekomendasi kebijakan memiliki nilai yang kurang efisien jika dibandingkan antara realisasi dengan pagu anggaran yang dialokasikan. Sebesar 10,37% dana pagu belum terealisasikan. Nilai efektifitas yang cukup baik terletak di akun Hibah, karena hampir seluruh alokasi anggaran terealisasikan. Pada akun yang memiliki nilai efisiensi besar, seharusnya jika ada kebijakan pemerintah tahun depan untuk mengefisiensi penggunaan dana APBN pada akun sejenis, diefisiensi sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

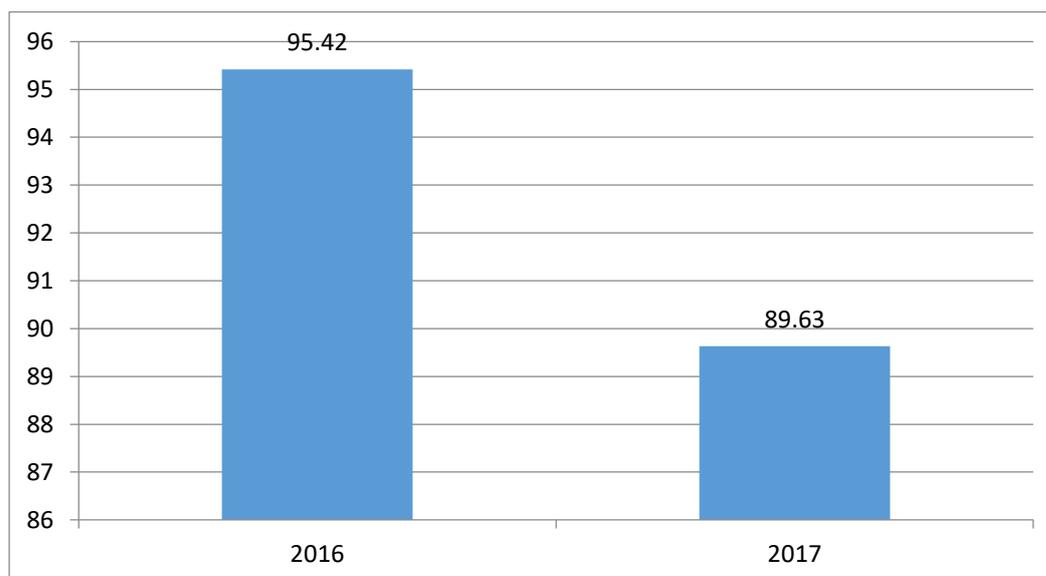
Capaian/realisasi anggaran tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan realisasi pada tahun 2016 (95,42%) yaitu sebesar 89,63%. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2016 dan Tahun 2017

No	IKK	Tahun 2016			Tahun 2017		
		T	C		T	C	%
1	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	Rp.71.822.000,-	Rp.67.506.760,-	94	Rp. 112.508.000	Rp. 46.332.900	41,18
2	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	Rp.137.014.000,-	Rp.94.902.900,-	69,30	Rp. 198.543.000	Rp. 92.723.309	46,70
3	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit	Rp.126.919.204.000,-	Rp.124.669.449.945,-	98,22	Rp.52.683.134.000	Rp.47.006.463.580	89,22
4	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V	Rp.26.460.125.000,-	Rp.24.702.194.108,-	93,36	Rp.19.802.782.000	Rp.18.246.800.315	92,14
5	Laporan dukungan manajemen litbang di bidang vektor dan reservoir penyakit	Rp.14.851.678.000,-	Rp.13.208.262.280,-	88,93	Rp.19.952.327.000	Rp.17.737.791.530	88,90
<b>TOTAL</b>		<b>Rp.168.439.843.000,-</b>	<b>Rp.160.718.899.179,-</b>	<b>95,42</b>	<b>Rp.92.749.294.000</b>	<b>Rp.83.130.111.632</b>	<b>89,63</b>

Ket : T = Target, C = Capaian

Berikut perbandingan Realisasi tahun 2016 dan tahun 2017 jika disajikan dalam bagan.



Gambar 5. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2016 dan Tahun 2017

Alokasi anggaran apabila dikelompokkan sesuai peruntukkan dalam pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai Tabel 14 dan alokasi anggaran menurut Jenis Belanja B2P2VRP per 31 Desember 2016 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Alokasi Anggaran B2P2VRP Menurut Jenis Belanja Tahun 2017

No	Jenis Belanja	Alokasi	Persentase dari Total (%)
1.	Belanja Pegawai	Rp.6.478.877.000	6,98%
2.	Belanja Barang	Rp.81.731.996.000	88,12%
3.	Belanja Modal	Rp.4.538.421.000	4,89%
<b>Total</b>		<b>Rp.92.749.294.000</b>	<b>100%</b>

Alokasi anggaran dan realisasi anggaran menurut luaran RKA-K/L dapat dilihat pada Tabel 16. Sebagian besar luaran kinerja telah tercapai dan memenuhi target mulai dari administrasi kantor hingga kegiatan penelitian.

Tabel 18. Alokasi dan Realisasi Anggaran sesuai RKA-K/L B2P2VRP Tahun 2017

Kode Luaran	Luaran	Alokasi	Realisasi Anggaran	%
4011.051	Rekomendasi Kebijakan	Rp. 112.508.000	Rp. 46.332.900	41,18
4011.052	Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	Rp.198.543.000	Rp. 92.723.309	46,70

<b>Kode Luaran</b>	<b>Luaran</b>	<b>Alokasi</b>	<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>%</b>
4011.053	Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	Rp.52.683.134.000	Rp.47.006.463.580	89,22
4011.054	Laporan Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	Rp. 19.802.782.000	Rp.18.246.800.315	92,14
4011.055	Layanan Internal (Overhead)	Rp. 7.992.279.000	Rp.7.191.390.829	89,97
4011.994	Layanan Perkantoran	Rp. 11.960.048.000	Rp.10.546.400.697	88,18
<b>TOTAL</b>		<b>Rp.92.749.294.000</b>	<b>Rp.83.130.111.632</b>	<b>89,63</b>

Sejumlah keberhasilan telah dicapai pada tahun 2017, yaitu :

- a. Memperoleh sertifikat reakreditasi Jurnal Vektora dari LIPI Tahun 2017,
- b. Reakreditasi ISO 17025/2008 untuk Laboratorium Pengujian Insektisida dan Insektarium.
- c. B2P2VRP berkesempatan memperoleh pembinaan sebagai lembaga litbang yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek-Dikti.
- d. Berperan serta dalam *the 10th International Leptospirosis Society 2017* di New Zealand yang diwakili oleh Dr. Ristiyanto dan Farida Dwi Handayani, M.Biotech.
- e. Berperan serta dalam *International Conference on Natural Science and Enviromental (CNSE) held in Paris, France on 13<sup>th</sup> -14<sup>th</sup> November 2017* yang diwakili oleh Anggi Septia Irawan.
- f. B2P2VRP berhasil menyelesaikan penyusunan Buku Saku berjudul “Pemeriksaan Leptospira di Laboratorium” yang disusun oleh Tim Peneliti B2P2VRP.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Perencanaan kinerja B2P2VRP yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2016 dan telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) Tahun 2016, dapat terealisasi dengan baik, adapun jumlah indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu :

1. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit” tercapai 2 rekomendasi kebijakan, sesuai dengan target,
2. Indikator Kinerja Kegiatan 2 ”Jumlah publikasi ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional serta internasional, tercapai 12 publikasi dari 15 publikasi yang ditargetkan,
3. Indikator Kinerja Kegiatan 3 ”Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit”, tercapai 11 laporan dari target 11 laporan. Adapun laporan tersebut meliputi :
  - a. Riset Khusus Vektora 2016 menghasilkan database bidang Vektor dan Reservoir sebanyak 7 laporan provinsi
  - b. Penelitian “Uji Efikasi dan Stabilitas Impregnated Paper Produk Lokal dengan Bahan Aktif Insektisida Sipermetrin, Permetrin dan Lambdasihalotrin Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*” menghasilkan 1 laporan
  - c. Penelitian “Formulasi Nano insektisida dari Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Stadium Pradewasa” menghasilkan 1 laporan
  - d. Penelitian “Uji Stabilitas Biolaras Terhadap Jentik Nyamuk Vektor” menghasilkan 1 laporan
  - e. Penelitian Kerjasama antara Badan Litbang Kesehatan dengan Lembaga USAID berjudul “*Development Of An Antigen Capture Immunoassay For The Rapid Diagnosis Of Acute Leptospirosis*”
4. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V”, Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit sebagai koordinator wilayah V menghasilkan 1 laporan Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan.

5. Laporan Dukungan Manajemen sebagai pendukung kegiatan di B2P2VRP dihasilkan 5 keluaran.
6. Realisasi anggaran DIPA B2P2VRP tahun 2017 mencapai Rp.83.130.111.632,00 (89,63%) dari Rp.92.749.294.000,00.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. TAPJA 2017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN  
RESERVOIR PENYAKIT**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MHP, DTM

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 13 Januari 2017

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Siswanto, MHP, DTM  
NIP. 196005271988031001

Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH  
196110211986031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR**  
**DAN RESERVOIR PENYAKIT**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1. Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	1
		2. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	9
		4. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15

**Kegiatan**

1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

**Anggaran**

Rp 110.741.164.000,-

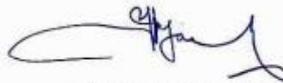
Jakarta, 13 Januari 2017

Pihak Kedua,



dr. Siswanto, MHP, DTM  
 NIP. 196005271988031001

Pihak Pertama,



Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc.PH  
 196110211986031002

## Lampiran 2. TAPJA 2017 REVISI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN  
RESERVOIR PENYAKIT



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MHP, DTM

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 Oktober 2017

Pihak Kedua,

dr. Siswanto, MHP, DTM  
NIP.196005271988031001

Pihak Pertama

Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH  
NIP. 196110211986031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN**  
**RESERVOIR PENYAKIT**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	1. Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	1
		2. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	2
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit	11
		4. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15

**Kegiatan**

Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Pihak Kedua,



dr. Siswanto, MHP, DTM  
 NIP.196005271988031001

**Anggaran**

Rp 92.005.182.000,-

Jakarta, 26 Oktober 2017

Pihak Pertama



Joko Waluyo, BSc, ST, Dipl.EIA, MSc. PH  
 NIP. 196110211986031002

### Lampiran 3. Daftar Kunjungan DUVER 2017

No.	Tanggal	Asal	Jumlah (orang )	Pendamping (orang)
1	9 Januari 2017	FKM Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo	15	2
2	18 Januari 2017	Yayasan Paratazkie Bojonegoro	40	
3	19 Januari 2017	Universitas Setia Budi	174	
4	7 Februari 2017	Stikes Cendekia Utama Kudus	25	
5	14 Februari 2017	Universitas Islam Negeri RAden Intan Lampung	137	2
6	7 Maret 2017	SMK Diponegoro Salatiga	35	2
7	14 Maret 2017	SD Negeri Benoyo Salatiga	100	4
8	15 Maret 2017	TK Bayangkari Salatiga	100	4
9	17 Maret 2017	SD Negeri Ledok Salatiga	115	
10	6-Apr-17	Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta	20	
11	10 Mei 2017	Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah	4	
12	18 Mei 2017	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok	7	
13	2 Juni 2017	Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran UGM	14	2
14	26 Juli 2017	Prodi D-IV Analisis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang	96	3
15	29 Agustus 2017	Kunjungan Lapangan Tematik Blogger dan Temu Blogger, Sekretariat Jenderal Kemenkes	50	
16	12-Sep-17	RealFun Rainbow Salatiga PreSchool	35	4
17	2 Oktober 2017	SD Negeri 09 Salatiga	137	9
18	2 Oktober 2017	SD Negeri Sidorejo 4	100	5

19	5 Oktober 2017	Komunitas Pastoral Adi Yuswa (Lansia) Simeon Hanna, Dekenat Jakarta Timur	40	
20	11 Oktober 2017	TKIT/KBIT AL Fitroh Salatiga	40	2
21	12 Oktober 2017	Pertukaran Pelajar Internasional SMA Negeri 3 Salatiga	40	
22	13 Oktober 2017	Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kesehatan Masyarakat	104	4
23	9-Nov-17	TK Lebah Putih Salatiga	30	9
24	24-Nov-17	TK Islam An-Nur Kabupaten Semarang	60	
25	11 Desember 2017	Pascasarjana Universitas Diponegoro	20	
26	15 Desember 2017	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta	40	2

#### Lampiran 4. Penelitian Mahasiswa Tahun 2017

#### DAFTAR MAHASISWA PENELITIAN TAHUN 2017

No.	NAMA	ASAL	JENJANG	JUDUL PENELITIAN
1	Aida Mursyidah	Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember	S1	Identifikasi Nyamuk (Famili <i>Culicidae</i> ) sebagai Vektor Penyakit di Blok Batok, Air Karang dan Lempuyang Resort Labuhan Merak Kawasan Taman Nasional Baluran
2	Amalina Elvira Anggraini	Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta	S1	Efek Ekstrak Etanol Daun Dadap Serep ( <i>Erythrina lithosperma</i> ) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> [L.]
3	Blego Sedionoto	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman	S3	Epidemiologi Lingkungan Strongyloiasis dan Infeksi Hookworm di Indonesia
4	Brandon Widjaja Wong	Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta	S1	Efek Maserat Etanol Daun Kesumba ( <i>Bixa orellana [L]</i> ) terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i> [L.] Instar III
5	Dewi Agustiyani Gadis Raharjo	Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret	S1	Uji Aktivitas Insektisida Minyak Atsiri <i>Thymus vulgaris</i> L. terhadap Nyamuk <i>Anopheles aconitus</i>
6	dr.Henny Kartikawati,M.Kes.,Sp.T HT-KL	Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro	S3	Perlindungan Jangka Panjang Terhadap Malaria Berghei Menggunakan HBSAg dan Sporozoit yang dilemahkan Azithromycin pada Mencit Balb/c Dikaitkan dengan Sel T CD8+ dan IFN-g
7	Galuh Jelita Permatasari	Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung	S1	Pengaruh Pemberian Insektisida <i>Cypermethrin</i> terhadap Status Resistensi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>
8	Irfan Azis Nurhidayat	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta	S1	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Mentimun ( <i>Cucumis sativus</i> L) terhadap Mortalitas Larva <i>Anopheles aconitus</i>

No.	NAMA	ASAL	JENJANG	JUDUL PENELITIAN
9	Ma Ry	Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret	S1	Pengaruh Ekstrak Daun Alpukat ( <i>Persea Americana</i> Mill) terhadap Mortalitas Larva <i>Anopheles aconitus</i> L
10	Muhamad Azhar Siddiq	Sekolah Tinggi Farmasi Bandung	S1	Pengembangan dan Karakterisasi Formula Ekstrak Daun Kecombrang ( <i>Etlintera elatior</i> ) yang Diinkorporasi ke dalam Spray Non-Aerosol
11	Muhtar Gunawan Wibisono	Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember	S1	Dinamika Populasi <i>Anopheles</i> sp. di Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi
12	Novita Amalia	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember	S1	Identifikasi dan Studi Ekologi Habitat Larva <i>Anopheles</i> sp di Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi
13	Puspita Cahyaning Wulansari	Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung	S1	Pengaruh Pemberian Insektisida Malathion terhadap Status Resistensi <i>Aedes aegypti</i>
14	Setyo Sulistyono	Dekan Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta	S1	Uji Efektivitas Ekstrak Etanolik Buah Nanas ( <i>Ananas comosus</i> (L) Merr) terhadap Mortalitas Larva <i>Anopheles aconitus</i>
15	Wahyu Tri Agustin	Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember	S1	Identifikasi Nyamuk (Famili <i>Culicidae</i> ) sebagai Vektor Penyakit di Blok Merak dan Widuri Resort Labuhan Merak Kawasan Taman Nasional Baluran
16	Yudhistira Hutomo	Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta	S1	Efek Ekstrak Etanol Daun Dadap Serep ( <i>Erythrina lithosperma</i> ) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Anopheles aconitus</i> [L.]

**Lampiran 5. Bimbingan Teknis Mahasiswa Tahun 2017**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Asal</b>	<b>Jenis Workshop</b>
1	20 Januari 2017	Balai Litbang Biomerdis Papua	Workshop Entomologi Molekuler
2	24 – 27 Januari 2017	Ditjend P2PTVZ	Bimtek Zoonosis
3	31 Januari 2017	Ditjend P2PTVZ	Bimtek Workshop Entomologi
4	16 Februari 2017	Ditjend P2PTVZ	Workshop Resistensi Molekuler
5	27 Februari – 3 Maret 2017	Poltekkes Kemenkes Pontianak	Workshop Entomologi
6	13 - 16 Maret 2017	BBTKLPP Yogyakarta	<i>In House Training</i> Laboratorium Pengendalian Penyakit
7	13 – 16 Maret 2017	Direktorat P2PTVZ Jakarta	Bimtek Biomolekuler
8	2 -3 Juni 2017	Pasca Sarjana Kedokteran Tropis UGM, Kelas Internasional	Workshop Entomologi
9	13 – 14 Juni 2017	Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus	Workshop Entomologi
10	10 – 18 Juli	Universitas Gadjah Mada	Workshop Entomologi
11	30 Juli – 6 Agustus 2017	Ditjend P2PTVZ	Workshop Surveilans dan Pengendalian Vektor Malaria
12	01 - 03 Agustus 2017	BBTKLPP Surabaya	Bimtek Entomologi
13	25 Agustus 2017	Prodi S2 Kedokteran Tropis UGM	Workshop Entomologi Molekuler
14	28 -29 September 2017	Ditjend P2PTVZ	Workshop Entomologi
15	9 - 13 Oktober 2017	Kantor Kesehatan Pelabuhan Banten	Bimtek Entomologi
16	12 Oktober 2017	SMAN 3 Salatiga (Pertukaran Pelajar Internasional)	Bimtek Vektor dan Reservoir
	22 -27 Oktober 2017	Ditjend P2PTVZ	Bimtek Pengendalian Vektor bagi Tenaga Entomolog Kesehatan Kabupaten/Kota
17	17 – 18 Oktober 2017	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas Bandung	Workshop Entomologi
18	9 - 13 Oktober 2017	BBTKLPP Banjarbaru	Bimtek Leptospirosis

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Asal</b>	<b>Jenis Workshop</b>
19	13 Oktober 2017	Prodi S1 Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	Workshop Entomologi
20	7 – 8 November 2017	KKP Kelas III Tembilahan	Bimtek Resistensi Nyamk Terhadap Insektisida
21	20 Desember 2017	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Stikes Bhakti Kencana Bandung	Workshop Entomologi

**Lampiran 6. Pelatihan Mahasiswa di B2P2VRP tahun 2017**

No.	Tanggal	Asal		Jumlah (orang)
		Fakultas	Universitas	
1	09 Januari – 03 Februari 2017	MIPA	Universitas Sebelas Maret Surakarta	1
2	16 Januari – 24 Februari 2017	MIPA	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	1
3	16 Januari – 10 Februari 2017	FIK	Universitas Negeri Semarang	5
4	23 Januari – 28 Februari 2017	FKM	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	1
5	13 – 24 Februari 2017	Biologi	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	8
6	27 Maret – 22 April 2017	Kesehatan Lingkungan	Poltekes Kemenkes Yogyakarta	2
7	3 – 14 Juli 2017	Kesehatan Masyarakat	Universitas Diponegoro	6
8	13 - 21 Juli 2017	Kedokteran Hewan	Universitas Gadjah Mada	4
9	24 Juli – 24 Agustus 2017	MIPA	Universitas Mataram	4
10	24 Juli – 24 Agustus 2017	Biologi	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	1
11	24 Juli – 24 Agustus 2017	Biologi	Institut Teknologi Bandung	2
12	24 Juli – 24 Agustus 2017	MIPA	Institut Pertanian Bogor	1
13	4 – 30 September 2017	Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar dan Biomedis Fakultas Kedokteran	Universitas Gadjah Mada	1
14	4 – 30 September 2017	Kesehatan Masyarakat	Universitas Muhammadiyah Semarang	8

Lampiran 7. Perpustakaan Tahun 2017

REKAPITULASI PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN B2P2VRP TAHUN 2016

BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
JAN	337
FEB	278
MAR	234
APR	224
MAY	222
JUN	227
JUL	305
AUG	234
SEP	284
OCT	231
NOV	237
DEC	110
<b>JUMLAH</b>	<b>2923</b>

JUMLAH PENAMBAHAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN B2P2VRP TAHUN 2016-2017

JENIS	TAHUN 2016		PENAMBAHAN		TAHUN 2017	
	JUDUL	EXEMPLAR	JUDUL	EXEMPLAR	JUDUL	EXEMPLAR
Buku	1600	2305	31	70	1631	2375
Laporan-laporan	715	742	46	48	761	790
Jurnal dalam negeri	256	1824	14	28	270	1852
Jurnal luar negeri	118	931	3	18	121	949
Atlas	24	33	0	0	24	33
CD (KEPING)	98	113	2	2	100	115
<b>Jumlah</b>	<b>2811</b>	<b>5948</b>	<b>96</b>	<b>166</b>	<b>2907</b>	<b>6114</b>

JUMLAH PENAMBAHAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN B2P2VRP TAHUN 2013 – 2016

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
1	<i>Aedes Aegypti</i> : The Yellow Fever Mosquito : Its Life History, Bionomics and Structure	Christophers Rickard Sir	Cambridge University Press	9780521113 021	2009	2
2	Mengenal Nyamuk <i>Aedes Aegypty</i> Penyebar Demam Berdarah dan Upaya	Satni Eka Putra	Pustaka Artaz		2010	2

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	Pengendalinya					
3	Stop Demam Berdarah Dengue	Dini Siti Anggraeni	Bogor Publishing	9786029627848	2010	2
4	Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Volume 1	Behrman Kliegman Arvin	Penerbit Buku Kedokteran EGC		2000	2
5	Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Volume 2	Behrman Kliegman Arvin	Penerbit Buku Kedokteran EGC		2000	2
6	Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Volume 3	Behrman Kliegman Arvin	Penerbit Buku Kedokteran EGC		2000	2
7	Penerapan sistem manajemen mutu SNI ISO 9001: 2008 di Perpustakaan	Abdul Rahman Saleh	Sagung Seto	9786022710622	2015	2
8	Vektor penyakit tropis	Cecep Dani Sucipto, SKM, M.Sc	GOSYEN PUBLISHING	9786029018400	2011	2
9	Bakteriologi, Mikologi, dan Virologi (Panduan Medik dan Klinis)	Koes Irianto	Alfabeta	9786022890515	2014	2
10	DDC 23 (Dewey Decimal Classification 23 RD edition)	OCLC	OCLC	9781910608814	2011	1
11	Menulis yang efektif	DR. Sutarno NS	Sagung Seto	9789793288666	2008	2
12	Pustakawan cinta dan teknologi	Blasius Sudarsono	Sagung Seto	9789796029585	2009	2
13	Perpustakaan dan masyarakat	DR. Sutarno NS	Sagung Seto	9789794614637	2006	2
14	Sertifikasi profesi pustakawan	Kosam Rimbarawa	Sagung Seto	9786022710080	2013	2

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	Indonesia					
15	Mata baru penelitian perpustakaan	Endang Fatmawati	Sagung Seto	9786022710066	2013	2
16	Daftar tajuk subyek dalam bahasa Indonesia	Sulistyo-Basuki	Sagung Seto	9786028674720	2012	2
17	Parasitologi Praktikum Analisis Kesehatan	Adhi Kumoro Setya S.PD M.KES	EGC Emergency Arcan Buku Kedokteran		2015	3
18	Perubahan dalam perilaku Kesehatan konsep dan aplikasi	Priyoto S.KEP. NS	Graha Ilmu	9786022624639	2015	3
19	Sehat dengan buah	Tim Dapur Esensi	Esensi	9789790338203	2009	3
20	Sehat dengan sayur	Tim Dapur Esensi	Esensi	9789790338210	2009	3
21	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Mahasiswa Kesehatan dan Petugas Kesehatan	Anik Maryunani S.KEP.NS.ET N	Trans Info Media	9786022020769	2013	3
22	Memaksimalkan Otak Melalui Senam Otak (Brain Gym)	Franciska Andri Yanuarita S.PSI.	Tetranova Books	9786029791648	2012	2
23	Memanfaatkan Bakteri	Evi Sukenti	PT. Remaja Rosdakarya	9789796925872		2
24	Tipes, DBD, Malaria Pencegahan Dan Penanggulangnya	Paulus Nugrahajati	Wahyu Agria (Dist. Kawahmedia)	978979795540		3
25	Cekal (Cegah Dan Tangkal) Sampai Tuntas Demam Berdarah	dr. Yekti Mumpuni Widayati Lestari	Andi Publisher	9789792950564		2
26	Membaca dan	M. Sopiudin	Salemba Empat			2

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	Menelaah Jurnal Uji Klinis	Dahlan				
27	Pendidikan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar	Sayoga, dr., M.Sc	PT. Remaja Rosdakarya	9789796926206		2
28	Memahami Berbagai Penyakit	Gouzali Saydam	Alfabeta			2
29	Kebutuhan Dasar Manusia Bidang Keahlian Kesehatan	Nina Fridiasari	EGC			3
30	Administrasi pembangunan kesehatan	Suhadi, SKm., M.Kes	Trans Info Media (TIM)			3
31	Mikrobiologi Kesehatan	Dra. Agnes Sri Harti, M.Si.	Andi Publisher	9789792923872		3
32	Hantaviruses	Editors: Schmaljohn, C., Nichol, S.T. (Eds.)	Springer	9783642624919	2001	1
33	Henipavirus : Ecology, Molecular Virology, and Pathogenesis	Lee, Benhur, Rota, Paul A. (Eds.)	Springer	9783642298189	2012	1
34	Buku Pintar Kiat Mengusir Nyamuk Dengan Aroma Alam	Koensoemardiyah, Ag. Budi Indarto	Andi Publisher	9789792947793	2015	2
35	Mudah Membuat Pestisida Nabati Ampuh	Subiyako Sudarmo & Sri Mulyaningsih	AgroMedia Pustaka	9790065167		3
36	Atlas entomologi veteriner	Upik Kesumawati Hadi, Dwi Jayanti Gunandini, Susi Soviana, Supriyono	IPB Press	9789794935668		3
37	Ektoparasit : Pengenalan,	Upik Kesumawati	IPB Press	9789794933015		3

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	identifikasi, dan pengendaliannya	Hadi, Susi Soviana				
38	Hama Permukiman Indonesia : Pengenalan, biologi, dan pengendalian	Singgih Harsoyo Sigit, Upik Kesumawati Hadi	IPB Press	9792569405		3
39	Promosi Kesehatan Melalui Pendidikan KESMAS	Amin Subargus	Gosyen Publishing	9786029018066	2011	3
40	Kesehatan Lingkungan Permukiman Perkotaan	Imam Santoso, S.KM, M.Kes	Gosyen Publishing	9786021107133	2015	3
41	Penyehatan Pemukiman	Heru Subaris Kasjono	Gosyen Publishing	9786029018110	2011	3
42	Panduan Lapangan Kelelawar di Indonesia	Agustinus Suyanto	Puslitbang Biologi-LIPI		1998	3
43	Insect repellents handbook : second edition	Musthapa Debboun, Stephen P Frances, Daniel A. Strickman	CRC Press	97814666553552	2015	2
44	current practice of gas chromatography mass spectrometry: chromatography science series	W.M. A. Niessen	Marcel Dekker. Inc	824704738	2001	1
45	Nanotechnology and Plant Sciences: Nanoparticles and Their Impact on Plants	Manzer H. Siddiqui, Mohamed H. Al-Whaibi, Firoz Mohammad	Springer	978331914501	2015	1
46	Biopesticides Handbook	Leo M.L. Nollet, Hamir Singh Rathore	CRC Press	978-1466596528	2015	1

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Pengarang</b>	<b>Penerbit</b>	<b>ISBN</b>	<b>Thn</b>	<b>Eks</b>
47	Nanoparticles in the Fight Against Parasites	Heinz Mehlhorn	Springer	9783319252902	2016	2
48	Advances in Plant Biopesticides	Dwijendra Singh	Springer	9788132220053	2014	1
49	Viral Insecticides for Biological Control	Karl Maramorosch	Academic press inc	0124702953	1985	2
50	Advances in Insect Control and Resistance Management	A.Rami Horowitz, Isaac Ishaaya	Springer International Publishing	978-3-319-31798-4	2016	2
51	Aspek Aspek Membuat Dokumen Pengadaan Dan Evaluasi Penawaran	Mudjisantosa	Prima Print	978-602-70107-9-6	2015	2
52	Bat Bioacoustics	M.Brock Fenton, Alan D.Grinnel Arthur N. Popper, Richard R Fay	Springer New York	978-1-4939-3525-3	2016	3
53	Buku Contoh Form & Dokumen Pengadaan 1	Mudjisantosa	Prima Print		2017	3
54	Contoh Contoh Dokumen Pengadaan Langsung Dengan Spk	Mudjisantosa	Prima Print		2017	2
55	Epidemiologi Zoonosis di	Dyah Ayu Widiasih,	UGM Press	979-420-794-2	2012	2

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	Indonesia	Setyawan Budiharta				
56	Hantavirus	Schmaljohn, C., Nichol, S.T.	SPRINGER	978-3-642- 56753-7	2001	2
57	Insect Repellents Handbook, Second Edition	Mustapha Debboun, Stephen P. Frances, Daniel Strickman	CRC Press	978-14665- 5355-2	2015	2
58	Insektisida Penggangu Pertumbuhan dan Perkembangan Serangga	Y. Andi Trisyono	UGM Press	979-420-875- 2	2014	2
59	Jasa konsultan dalam pengadaan pemerintah 2016	Mudjisantosa	Prima Print	978-602- 70107-3-4	2016	1
60	Kesalahan pengadaan? Perspektif hukum	Mudjisantosa	Prima Print	978-602- 60190-1-1	2017	2
61	Kesehatan Masyarakat dan Globalisasi	Umar Fahmi Achmadi	Rajawali Press	978-979-769- 785-3	2014	2
62	Low Temperature Biology of Insects	David L. Denlinger and Richard E.Lee,Jr.	Cambridge University Press	978-0521- 88635-2	2010	2
63	Memahami Kontrak Pengadaan Pemerintah	Mudjisantosa	Prima Print	978-602- 97563-9-5	2014	1

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
	Indonesia					
64	Memahami Spesifikasi, Hps, Dan Kerugian Negara	Mudjisantosa	Prima Print	978-602-97563-7-1	2013	3
65	Membahas pengadaan dan kontrak kontruksi + cd	Mudjisantosa & Riad Horem	Prima Print	978-602-60190-0-4	2016	2
66	Mosquito Empires Ecology and War in the Greater Caribbean 1620-1914	J. R. McNeill	Cambridge University Press	978-0-521-45910-5	2010	3
67	Nyamuk Pergi Tanpa Racun, Buku Pintar Kiat Mengusir Nyamuk Dengan Aroma Alam	Koensoemardiyah, Ag. Budi Indarto	Andi Publisher	978-979-29-4779-3	2015	2
68	Parasitism Second Edition	Timothy M. Goater	Cambridge University Press	978-0-521-12205-4	2014	3
69	Pembahasan temuan audit pengadaan (seri 2)	Mudjisantosa	Prima Print		2017	3
70	Pengadaan Langsung Dengan Aspeknya Edisi 2015	Mudjisantosa, nanang sutisna, andik afandi, mandar trisnohs	Prima Print	978-602-17112-17	2015	2

No	Judul	Pengarang	Penerbit	ISBN	Thn	Eks
71	Pengantar Pengadaan Dan Kontrak Jasa Kontruksi	Mudjisantosa & Arif Rachman	Prima Print	978-60270107-6-5	2014	2
72	Pengendalian waktu pelaksanaan konstruksi (bagian pertama)	Ir. Riad Horem DIPL HE	Prima Print		2017	3
73	Pengobatan Alamiah untuk Pemakai Kacamata	Harry Benjamin N.D	UGM Press	979-420-148-0	2006	2
74	Peraturan Untuk Pengadaan Dengan Dana Desa	Mudjisantosa	Prima Print		2017	1
75	Predator–Prey Interactions: Co-evolution Between Bats and Their Prey	David steve Jacobs, Anna Bastian	Springer International Publishing	978-3-319-32490-6	2016	3
76	Public Health Entomology	Jerome Goddard	CRC Press	9781439848814	2013	2
77	Rencana Umum Pengadaan (Rup)Dan Pengadaan Secara Swakelola	Mudjisantosa	Prima Print	978-602-70107-1-0	2014	3
78	Sekilas Audit Pbj Dan Kerugian Negara (Seri	Mudjisantosa	Prima Print		2017	3

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Pengarang</b>	<b>Penerbit</b>	<b>ISBN</b>	<b>Thn</b>	<b>Eks</b>
	Tiga)					
79	Sociality in Bats	Jorge Ortega	Springer International Publishing	978-3-319- 38951-6	2016	2
80	Virus Diseases and Viruses	Sir Patrick P. Laidlaw	Cambridge University Press	978-1-107- 65956-8	2014	3

## Lampiran 8. Neraca Barang Milik Negara Tahun 2017

KEMENTERIAN KESEHATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
JAWA TENGAH

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 31-12-2017  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	16,976,350
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,169,500
117114	Suku Cadang	0
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117131	Bahan Baku	891,500
117199	Persediaan Lainnya	5,352,796
132111	Peralatan dan Mesin	57,397,805,220
133111	Gedung dan Bangunan	14,291,872,000
134111	Jalan dan Jembatan	207,777,000
134112	Irigasi	346,807,000
134113	Jaringan	193,614,300
135121	Aset Tetap Lainnya	612,629,750
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	( 23,467,484,588)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	( 237,059,175)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	( 69,259,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	( 8,568,421)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	( 7,260,537)
162151	Software	668,162,992
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	151,458,166
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	( 151,318,266)
169315	Akumulasi Amortisasi software	( 235,333,233)
J U M L A H		49,721,233,354

SALATIGA, 31 Desember 2017

Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Sub Bagian Umum

MARIA AGUSTINI, SKM, MPH  
196508281990112001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
 TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 31-12-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	16,976,350	0	16,976,350
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,169,500	0	4,169,500
117114	Suku Cadang	0	0	0
117121	Pita Cukai, Material dan Leges	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	0	0	0
117131	Bahan Baku	891,500	0	891,500
117199	Persediaan Lainnya	5,352,796	0	5,352,796
132111	Peralatan dan Mesin	57,397,805,220	23,467,484,588	33,930,320,632
133111	Gedung dan Bangunan	14,291,872,000	237,059,175	14,054,812,825
134111	Jalan dan Jembatan	207,777,000	69,259,000	138,518,000
134112	Irigasi	346,807,000	8,568,421	338,238,579
134113	Jaringan	193,614,300	7,260,537	186,353,763
135121	Aset Tetap Lainnya	612,629,750	0	612,629,750
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
162151	Software	668,162,992	235,333,233	432,829,759
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	151,458,166	151,318,266	139,900
J U M L A H		73,897,516,574	24,176,283,220	49,721,233,354

SALATIGA, 31 Desember 2017  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Umum

MARIA AGUSTINI, SKM, MPH  
 196508281990112001

## Lampiran 9. Reakreditasi Laboratorium Uji Kaji Tahun 2017



AMANDEMEN LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-724-IDN

Nama Laboratorium : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit		Masa berlaku:	
Alamat : Jl. Hasanudin No. 123 PO. BOX 200, Salatiga 50721		25 Februari 2015	
Telp. (0298) 327096; 312107 Faks. (0298) 322604 Email: b2p2vrp@litbang.depkes.go.id		s/d	
		24 Februari 2019	
Lingkup Akreditasi			
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Spesifikasi, metode pengujian, teknik yang digunakan
Keterangan			
Penandatanganan sertifikat/laporan : Dr. Vivi Lisdawati, M. Si., Apt.; Lulus Susanti, SKM, MPH; Sri Wahyuni Handayani, ST			
Kimia	<b>Insektisida rumah tangga :</b>		
	Anti nyamuk bakar	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.1/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.2/12-12 (bioassay)
	Anti nyamuk semprot (aerosol)	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.7/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.8/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lipas	IK/T2.12/12-12 (bioassay)
	Anti nyamuk cair minyak ( <i>oil liquid</i> )	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.5/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.6/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lipas	IK/T2.11/12-12 (bioassay)
	Anti nyamuk elektrik (mats)	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.3/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.4/12-12 (bioassay)
	Anti nyamuk elektrik uap cair	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T2.9/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lalat	IK/T2.10/12-12 (bioassay)
	Penolak nyamuk lotion (repellent)	Uji daya tolak terhadap nyamuk	IK/T2.3/12-12 (bioassay)
	<b>Insektisida program:</b>		
	Insektisida serbuk ( <i>powder</i> )	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T1.3/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lalat	
		Uji daya bunuh terhadap lipas	
	Insektisida cair ( <i>liquid</i> )	Uji daya bunuh terhadap nyamuk	IK/T1.3/12-12 (bioassay)
		Uji daya bunuh terhadap lalat	
		Uji daya bunuh terhadap lipas	
	Insektisida butiran ( <i>Sand Granule</i> ) dan kapsul	Uji daya bunuh terhadap jentik nyamuk	IK/T1.6/12-12 (bioassay)
Disahkan oleh Ketua Komite Akreditasi Nasional:			
Tanggal : 25 Februari 2015			

Lampiran 10. Reakreditasi Majalah Ilmiah Tahun 2017



LEMBAGA  
ILMU PENGETAHUAN  
INDONESIA



P2  
MI  
Panitia  
Penilai  
Majalah  
Ilmiah



**SERTIFIKAT**  
Nomor: 784/AU1/P2MI-LIPI/11/2017

**Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah**  
Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia  
Nomor 1054/E/2017 Tanggal 7 November 2017

Nama Majalah : Vektora  
ISSN / e-ISSN : 2085-868X/ 2354-8789  
Redaksi : Subbagian Jaringan Informasi dan Kerja Sama, B2P2VRP  
Salatiga, Kementerian Kesehatan. Jl. Hasanudin No. 123,  
Salatiga, Jawa Tengah

Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

**TERAKREDITASI**  
Akreditasi sebagaimana tersebut di atas  
berlaku mulai September 2017 - Oktober 2022

Jakarta, 7 November 2017  
Pelaksana Tugas Kepala  
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia



Prof. Dr. Ir. Bambang Subiyanto, M.Agr.

## Lampiran 11. Diklat dan Workshop Manajemen Dan Teknis Tahun 2017

### Daftar Diklat dan *Workshop* Tahun 2017

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
1.	Sosialisasi Sistem Informasi Akreditasi Majalah Ilmiah	Joko Sugiarto, SS; Diana Andriyani Pratamawati, S.Sos	Pusbindiklat Peneliti Bogor; 3 Mei 2017
2.	Pelatihan dan Penyusunan Renja K/L Kementerian Kesehatan Tahun 2018	Siti Alfiah, SKM, M.Sc; Teguh Dinisaputra, S.Kom; Duwi Astuti	Hotel Santika Premier Slipi, Jakarta Barat; 7 – 10 Mei 2017
3.	Workshop Pengembangan Organisasi dan Manajemen B2P2TOOT	dr. Bagus Febrianto, M.Sc; Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH	Hotel Dafam Yogyakarta; 3 April 2017
4.	Sosialisasi Pedoman Tata Naskah Dinas Kementerian Kesehatan dan Workshop Pemberkasan Arsip Aktif dengan Menggunakan Pola Klarifikasi Arsip dan Kode Unit Pengolah Badan Litbangkes	Hilda Perianto, S.Kom	Ars Longa, Badan Litbangkes, Jakarta; 25 – 27 April 2017
5.	Workshop Penyusunan DUPAK Pejabat Fungsional Teknisi Litkayasa	Rima Tunjungsari Dyah A.; Mega Tyas Prihatin	Hotel Best Western Premier The Hive, Jakarta; 27 Februari – 1 Maret 2017
6.	Pelatihan Nasional Kalibrasi Alat Ukur	Muhamad Syaiful Iman	Fave Hotel Glodok, Jakarta; 30 – 31 Maret 2017
7.	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah	Drh. Aryo Ardanto	Hotel Horison Palma Pangandaran, Jawa Barat; 07 – 10 Februari 2017
8.	Workshop Inovasi Pelayanan Publik dan Workshop Aplikasi SIAP	Dra. Suskamdani, M.Kes; Lulus Susanti, SKM, MPH	The Sultan Hotel, Jakarta; 30 Januari – 1 Februari 2017
9.	<i>National IHR-PVS Bridging Workshop</i>	drh. Ayu Pradipta Pratiwi	Hotel Harris Sunset Road, Bali; 21 – 24 Agustus 2017
10.	Sosialisasi Pedoman Teknis Pengendalian Vektor Terpadu	Dra. Widiarti, M.Kes; Triwibowo Ambar Garjito, S.Si, M.Kes	Hotel Eastparc, Yogyakarta; 22 – 25 Agustus 2017
11.	Pelatihan Audit Internal	dr. Bagus Febrianto, M.Sc; Siti Alfiah, SKM, M.Sc; Rima Tunjungsari Dyah Ayuningtyas	Hotel Ibis Slipi, Jakarta; 23 – 24 Agustus 2017
12.	Workshop Peningkatan Kapasitas Jabatan Fungsional Pustakawan di Lingkungan Kementerian Kesehatan	Joko Sugiarto, SS	The Park Lane, Jakarta; 2 – 4 Agustus 2017
13.	Pelatihan Real Time PCR (qPCR)	Farida Dwi Handayani, S.Si,	Universitas Diponegoro

No.	Nama Diklat	Peserta	Tempat,Tanggal
		MS; Arum Sih Joharina, S.Si; Arum Trias Wardhani, S.Farm; Nurhidayati; Aprilia Safitri; Restu Khoirul Saban; Wakhidah Kurniawati, S.Si; Waheni Riski Aprilia, S.Si	Semarang; 30 – 31 Agustus 2017
14.	Pelatihan Supervisor Transmission Assesment (TAS)	R.A. Wigati, S.Si, M.Kes	Hotel Double Tree, Jakarta; 12 s.d. 16 Juni 2017
15.	Pelatihan Penginderaan Jauh (Drone) dan Sistem Informasi Geografi (SIG)	Ika Martiningsih	Fakultas Geografi, UGM; 9 – 14 Oktober 2017
16.	Workshop Survei Data Iptek dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Tahun 2017	Evi Sulistyorini, SKM	Hotel Max One, Malang; 5 – 6 Oktober 2017
17.	Diklat Jabatan Fungsional Peneliti (DJF'P) Tingkat Lanjutan	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	Pusbindiklat Peneliti LIPI, Bogor; 24 September – 03 Oktober 2017
18.	The “60th Annual Biological Safety Conference”	Farida Dwi Handayani, S.Si, MS	New Mexico; 10 – 22 Oktober 2017

## Lampiran 12. SOP Penyusunan Laporan Kinerja

<p>###</p>  <p><b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b></p>	<p>Nomor SOP : Tgl. Pembuatan : 03 Januari 2017 Tgl. Revisi : Tgl. Efektif :</p>
<p><b>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN</b></p> <p>Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi</p>	<p>Disahkan oleh : <b>Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga</b></p>  <p><b>Joko Waluyo, ST., M.Sc.PH NIP.196110211986031002</b></p> <p>Nama SOP : <b>PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Renstra Kementerian Kesehatan</li> <li>4 Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit</li> </ol>	<p><b>Kualifikasi Pelaksana:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan LAK</li> <li>2. Memahami Pedoman Penyusunan LAK</li> </ol>
<p><b>Keterkaitan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Penyusunan Laporan Tahunan</li> <li>2. SOP Penyusunan RKT</li> </ol>	<p><b>Peralatan / Perlengkapan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan LAK</li> <li>2. Mampu mengoperasikan komputer</li> </ol>
<p><b>Peringatan:</b> Apabila LAK tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan Apabila LAK tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat terukur</p>	<p><b>Pencatatan dan Pendataan:</b> Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS</p>

**SOP PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAK)**

No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Penyusun LAK	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan LAK							Pedoman Penyusunan LAK	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan Pedoman Penyusunan LAK	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Jadwal Rencana Kerja	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan							Jadwal pengumpulan data	30 menit	Data/bahan penyusunan draft Laptah	
5	Tim penyusun membuat draft LAK							Data/bahan penyusunan draft LAK	30menit	Draft Laptah	
6	Kepala Bidang PKS mengoreksi draft LAK							Draft LAK	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS							Masukan dari Kabid PKS	20 menit	Draft Laptah	
8	Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang							Draft LAK	20 menit	Masukan dari Kepala Bagian Bidang	
9	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang							Masukan dari Kepala Bagian Bidang	20 menit	Laporan LAK	
10	Kabid PKS mengajukan persetujuan LAK kepada Kepala B2P2VRP							Laporan LAK	20 menit	Setuju/koreksi	
11	Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada LAK							Setuju/koreksi	20 menit	Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	

12	Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi							Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	10 menit	Bahan untuk revisi LAK	
13	Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP							Bahan untuk revisi LAK	20 menit	Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	
14	Kabid PKS mengajukan persetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP							Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	10 menit	Laporan LAK Final	
15	Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani LAK							Laporan LAK Final	10 menit	Laporan LAK Final yang telah disetujui	
16	Penyampaian LAK kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes							Laporan LAK Final yang telah disetujui	20 menit	Pengiriman LAK	

Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif

### Lampiran 13. SOP Penyusunan LAPTAH

 <b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIC INDONESIA</b>	Nomor SOP	:	
	Tgl. Pembuatan	:	20 Oktober 2011
	Tgl. Revisi	:	
	Tgl. Efektif	:	
<b>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN</b>	Disahkan oleh	:	<b>Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga</b>
<b>Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga</b>			
<b>Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi</b>			
<b>Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi</b>			
			 <b>Drs. Bambang Heriyanto, M.Kes</b> <b>NIP 195406201981101002</b>
	Nama SOP	:	<b>PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)</b>
<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>		
1 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Laptah		
2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan	2. Memahami Pedoman Penyusunan Laptah		
3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang			
4 Renstra Kementerian Kesehatan			
5 Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit			
<b>Keterkaitan:</b>	<b>Peralatan / Perlengkapan:</b>		
1. SOP Penyusunan RKT	1. Peraturan dan Pedoman dalam Penyusunan Laptah		
2. SOP Penyusunan RKP	2. Mampu mengoperasikan komputer		
<b>Peringatan:</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan:</b>		
Apabila Laptah tidak tersusun, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan	Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS		
Apabila Laptah tidak tersusun, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat			

SOP PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)											
No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Penyusun LAK	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang penyusunan Laptah							Pedoman Penyusunan Laptah	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan Pedoman Penyusunan Laptah	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim penyusun berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Jadwal Rencana Kerja	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim penyusun mengumpulkan data yang dibutuhkan							Jadwal pengumpulan data	30 menit	Data/bahan penyusunan draft Laptah	
5	Tim penyusun membuat draft Laptah							Data/bahan penyusunan draft Laptah	30menit	Draft Laptah	
6	Kepala Bidang PKS mengoreksi draft Laptah							Draft Laptah	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Kabid PKS							Masukan dari Kabid PKS	20 menit	Draft Laptah	
8	Membahas draft LAK dengan Bagian dan Bidang							Draft Laptah	20 menit	Masukan dari Kepala Bagian/Bidang	
9	Tim penyusun merevisi draft sesuai masukan Bagian dan Bidang							Masukan dari Kepala Bagian/Bidang	20 menit	Laporan Laptah	
10	Kabid PKS mengajukan persetujuan Laptah kepada Kepala B2P2VRP							Laporan Laptah	20 menit	Setuju/koreksi	
11	Kepala B2P2VRP memberikan masukan pada Laptah							Setuju/koreksi	20 menit	Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	
12	Kabid PKS menyampaikan koreksi dari Kepala B2P2VRP kepada tim penyusun untuk direvisi							Hasil koreksi Kepala B2P2VRP	10 menit	Bahan untuk revisi Laptah	
13	Tim penyusun merevisi hasil koreksi dari Kepala B2P2VRP							Bahan untuk revisi Laptah	20 menit	Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	
14	Kabid PKS mengajukan persetujuan setelah revisi hasil koreksi Kepala B2P2VRP							Revisi Laptah masukan Kepala B2P2VRP	10 menit	Laporan Laptah Final	
15	Kepala B2P2VRP menyetujui dan menandatangani Laptah							Laporan Laptah Final	10 menit	Laporan Laptah Final yang telah disetujui	
16	Penyampaian Laptah kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dengan tembusan Kemenkes							Laporan Laptah Final yang telah disetujui	20 menit	Pengiriman Laptah	
Catt: Pelaksana yang ditulis adalah Pelaksana yang aktif											

## Lampiran 14. SOP Pengumpulan Data Kinerja

 <p><b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b></p>	<p>Nomor SOP : Tgl. Pembuatan : 27 Juli 2016 Tgl. Revisi : Tgl. Efektif :</p>
<p><b>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN</b></p> <p>Satuan Kerja : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga Unit Kerja : Bidang PKS dan Jaringan Informasi Sub Unit Kerja : Subbidang Program dan Evaluasi</p>	<p>Disahkan oleh : <b>Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga</b></p>  <p><b>Joko Waluyo, ST, M.Sc.PH NIP 196110211986031002</b></p> <p>Nama SOP : <b>PENGUMPULAN DATA KINERJA BIDANG/BAGIAN</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan</li> <li>3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja B2P2VRP</li> <li>4 Renstra Kementerian Kesehatan</li> <li>5 Permenkes No 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit</li> </ol>	<p><b>Kualifikasi Pelaksana:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Laptah</li> <li>2. Memahami Pedoman Penyusunan Data Kinerja</li> </ol>
<p><b>Keterkaitan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pengumpulan Data Kinerja</li> </ol>	<p><b>Peralatan / Perlengkapan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan dan Pedoman dalam pengumpulan data kinerja</li> <li>2. Mampu mengoperasikan komputer</li> </ol>
<p><b>Peringatan:</b></p> <p>Apabila data kinerja tidak dikumpulkan, maka menyalahi peraturan yang telah ditetapkan</p> <p>Apabila data kinerja tidak dikumpulkan, maka kinerja organisasi dan capaiannya tidak dapat terukur</p>	<p><b>Pencatatan dan Pendataan:</b></p> <p>Data dari masing-masing Bagian/Bidang diarsip di Bidang PKS</p>

**SOP PENYUSUNAN DATA KINERJA SATKER**

No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Badan Litbang Kesehatan	Kepala B2P2VRP	Bidang PKS	Kabag Tata Usaha	Bidang Yanlit	Tim Monev PKS	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memberikan arahan kepada Satker tentang Pengumpulan Data Kinerja							Surat edaran pengumpulan data kinerja dari kementerian kesehatan	30 menit	Arahan	
2	Melakukan koordinasi level Bagian dan Bidang di Satker							Arahan dan pedoman pengumpulan data kinerja	10 menit	Jadwal Rencana Kerja	
3	Tim monev PKS berkoordinasi dengan petugas yang bertanggungjawab pada masing-masing Bagian dan Bidang							Rapat koordinasi antar bidang dan bagian	10 menit	Jadwal pengumpulan data	
4	Tim monev PKS membuat nota dinas terkait dengan data-data yang dibutuhkan mengumpulkan data yang dibutuhkan							Nota dinas pengumpulan data kinerja	30 menit	Data/bahan penyusunan draft data kinerja	
5	Masing-masing bidang dan bagian menyerahkan data-data yang diminta kepada tim penyusun							Data/bahan laporan kinerja	30menit	Draft data kinerja	
6	Tim monev PKS mengkompilasi seluruh data-data dan menyusunnya ke dalam draft							Draft data kinerja	20 menit	Masukan dari Kabid PKS	
7	Draft diserahkan kepada kepala Satker untuk dikoreksi							Hasil koreksi draft data kinerja	20 menit	Draft data kinerja	
8	Hasil koreksi merupakan data final							Data Kinerja final	20 menit	Masukan dari Kepala Satker	

## Lampiran 15. Foto-Foto Kegiatan Tahun 2017

### Januari 2017



Evaluasi Rikhus Vektora 2016 pada 19-20 Januari 2017



Perencanaan Rikhus Vektora 2017 pada 19-20 Januari 2017

### Februari 2017



Koordinasi Tim Pakar Untuk Persiapan Rikhus Vektora 2017 pada 2-3 Februari 2017



Kunjungan USAID dan NAS di B2P2VRP Salatiga pada 9 Februari 2017



Rapat Koordinasi Teknis Pusat Rikhus Vektora Tahun 2017 pada 16-18 Februari 2017



Rakornis Tingkat Provinsi Rikhus Vektora 2017 pada 23-25 Februari 2017

**Maret 2017**



Pertemuan penentuan titik Rikhus Vektora 2017 tahap II pada 24 Maret 2017



Pengelolaan informasi berbasis data melalui website & media sosial pada 8-10 Maret 2017



Koordinasi Dengan Hukorpeg dan Sekretariat Riskesnas pada 13 Maret 2017



Master Of Training (MOT) & Pertemuan Tim Pakar Rikhus Vektora pada 17 Maret 2017



Rapat Kerja (Raker) Badan Litbang Kesehatan 2017 pada 19-22 Maret 2017



Training Of Trainer (TOT) Rikhus Vektora 2017 pada 19 Maret – 2 April 2017

**April 2017**



Menuju Predikat WBK di Tahun 2018 pada 4 April 2017



Rapat Anggota Tahunan KPRI "ACONITA" periode 2017 – 2020 pada 05 April 2017



Sosialisasi Internal Korwil V Risnakes 2017 pada 5 April 2017



TC Rikhus Vektora Serentak di 7 Provinsi pada 9 – 22 April 2017

**Mei 2017**



Kegiatan Pengumpulan Data di Lapangan Riset Khusus Vektora 2017



Supervisi Kepala Badan Litbang dalam rangka Rikhus Vektora 2017



Kabadan Kunjungi Suku Anak Dalam,  
pada supervisi Rikhus Vektora 2017

### Juni 2017



Pertemuan Forum Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada 1-3 Juni 2017



Penyusunan Pedoman Monev 2017 pada 08 – 10 Juni 2017

### Juli 2017



Pelatihan Manajemen Mutu Laboratorium pada 05 Juli 2017



Halal Bihalal Keluarga Besar B2P2VRP pada 06 Juli 2017



Sosialisasi PP No. 11 Tahun 2017 pada 7 Juli 2017



Sosialisasi Etik Penelitian Kesehatan pada 7 Juli 2017



Kunjungan Tim Perpustakaan Badan Litbangkes pada 7 Juli 2017



Penandatanganan kesepakatan kerjasama tentang penelitian dan pengembangan kesehatan di Kota Semarang antara Badan Litbang Kesehatan dengan Pemerintah Kota Semarang pada 11 Juli 2017



Workshop PJT Provinsi dan Kab / Kota Risnakes pada 10-16 Juli 2017



Persiapan Pemaparan Rikhus Vektora dengan Ibu Menkes pada 17-18 Juli 2017



Rapat Koordinasi Teknis Provinsi  
Risnakes 2017 Korwil V pada 18-26 Juli



PEER Indonesia Forum 2017: Apply the  
Science pada 31 Juli – 3 Agustus 2017

### Agustus 2017



Sosialisasi E-Proposal dan Pemanfaatan  
Peta Rikhus Vektora pada 2-3 Agustus  
2017



Workshop Enumerator Risnakes 2017 pada  
07-12 Agustus 2017



Peringatan HUT RI Ke-72 Keluarga Besar  
B2P2VRP Salatiga



Open House Duver Fair Peringatan HUT RI Ke-72



Kemenristekdikti Verifikasi Dokumen Pusat Unggulan Iptek B2P2VRP pada 24 Agustus 2017



Peringatan Hari Pengendalian Nyamuk di DI Yogyakarta pada 24 Agustus 2017



Diseminasi Penelitian Penanggulangan KLB Leptospirosis di Kabupaten Kebumen pada 29 Agustus 2017



Kemenkes Kenalkan Dunia Vektor (DUVER) kepada Warganet pada 29 Agustus 2017

## September 2017



Supervisi Bapak Kabadan Litbangkes pada Riset Kerjasama Penanggulangan DBD antara B2P2VRP Salatiga dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang 18 September 2017



Kabadan Membuka Kegiatan Penyusunan Template Laporan Rikhus Vektora 2017 pada 19 September 2017



Assessment Reakreditasi Laboratorium Pengujian Oleh KAN pada 17-19 September 2017



Koordinasi dan Evaluasi Pemetaan Rikhus Vektora pada 24-26 September 2017

### Oktober 2017



Penyusunan Draft Laporan Rikhus Vektora Tahun 2017 Tahap I pada 5-8 Oktober 2017



Kunjungan SD N 9 Salatiga ke Duver Salatiga pada 04 Oktober 2017



Peningkatan Kinerja B2P2VRP Tahun 2017 pada 27-29 Oktober 2017



Kunjungan Pelajar Gymnasium Ohlstedt Hamburg Jerman pada 12 Oktober 2017



Pegawai B2P2VRP Lakukan Tes IVA dan Sadanis pada 19 Oktober 2017



Pembahasan Masterplan Pengembangan PUI di Kemenristek pada 24 Oktober 2017



Kunjungan Taruna Akpol ke B2P2VRP pada 24 Oktober 2017



In-house training Perbaruan metode uji insektisida kesehatan pada 27 Oktober 2017



Pelatihan Western Blot dan PFGE pada 27 Oktober 2017



Bimbingan Teknis Penanggulangan DBD Kota Salatiga pada 31 Oktober 2017



Pelatihan Manajemen Open Journal System (OJS) Vektora Tahun 2017 pada 29-31 Oktober 2017

**November 2017**



Pertemuan pembahasan bahan rekomendasi kegiatan untuk menyukseskan Eliminasi Filariasis Limfatik Tahun 2020 di Jawa Tengah pada 3 November 2017



Biolaras Tampil Dalam Pameran Alat Kesehatan di Peringatan HKN ke 53 pada 09 November 2017



Sosialisasi Lintas Sektor Pendampingan dan Penanggulangan Leptospirosis Di Kabupaten Boyolali pada 10 November 2017



Rangkaian Peringatan HKN Ke-53 pada 12 November 2017



Penganugerahan piagam penghargaan Bhakti Karya Husada Triwindu pada 14 November 2017



Finalisasi Laporan Rikhus Vektora Tahun 2017 pada 11-16 November 2017



Diseminasi Penelitian Peer Health Tahun ke II pada 20 November 2017



Diseminasi Penelitian Peer Health Tahun ke II pada 21 November 2017

**Desember 2017**



Finalisasi Penyusunan Laporan RISNAKES 2017 KORWIL V, 11-14 Desember 2017



Finalisasi Penyusunan Laporan RISNAKES 2017 KORWIL V, 11-14 Desember 2017



InHouse Training Laboratorium Virologi B2P2VRP oleh Eijkman, 14 Desember 2017



InHouse Training Laboratorium Virologi B2P2VRP oleh Eijkman, 14 Desember 2017



B2P2VRP Jadi Lembaga Binaan PUI 2018 – 2020, 13 Desember 2017



Jurnal Vektora B2P2VRP Raih Sertifikat Re-Akreditasi LIPI 5 Tahun Kedepan, 13 Desember 2017



Diseminasi Rikhus Vektora 2016-2017, 17-19 Desember 2017